



Katalog / Catalog : 8401017

STATISTIK OBJEK DAYA TARIK WISATA *TOURIST ATTRACTION OBJECT STATISTICS*



2019



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS -Statistics Indonesia

STATISTIK OBJEK DAYA TARIK WISATA
TOURIST ATTRACTION OBJECT STATISTICS



2019

STATISTIK OBJEK DAYA TARIK WISATA 2019
TOURIST ATTRACTION OBJECT STATISTICS 2019

ISSN : 2745-6676

No. Publikasi/Publication Number : 06300.2111

Katalog/Catalog : 8401017

Ukuran Buku /Book Size : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of pages : xiv + 82 halaman/pages

Naskah/Manuscript :

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penyunting/Editor :

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Desain Kover oleh/Cover Designed by :

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penerbit/Published by :

© **BPS RI/ BPS-Statistics Indonesia**

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Graphics by:-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for comercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK OBJEK DAYA TARIK WISATA 2019
TOURIST ATTRACTION OBJECT STATISTICS 2019

TIM PENYUSUN / COMPILING TEAM

Pengarah / <i>Director</i>	:	Setianto
Penanggung Jawab Umum / <i>General In Charge</i>	:	Titi Kanti Lestari
Penanggung Jawab Teknis / <i>Technical in charge</i>	:	Rifa Rufiadi
Editor/ <i>Editor</i>	:	Agus Ruslani Endang Suryani Wahyu Sunyoto Jati
Penulis/ <i>Writer</i>	:	Rahmad Basuki Piping Setyo H
Pengolah Data/ <i>Data processing</i>	:	Idyah Fitriandari Ignatius Aditya Setyadi Amalia Siti Nurochmah Iwan Fathi Fauzan

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2019**, merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan meliputi keterangan pokok tentang usaha objek daya tarik wisata seperti profil usaha, harga tiket masuk, jumlah tenaga kerja, fasilitas layanan yang tersedia, penyediaan air bersih, penerapan konsep ramah lingkungan serta pola pengeluaran dan pendapatan usaha daya tarik wisata.

Data dan informasi yang dimuat dalam publikasi ini diperoleh dari hasil pendataan langsung terhadap usaha atau perusahaan objek daya tarik wisata yang bersifat komersial. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2020 oleh jajarannya BPS di seluruh Indonesia.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada para pemilik atau pengelola objek daya tarik wisata komersial yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan publikasi ini. Diharapkan publikasi ini dapat berguna bagi para pengguna data, baik swasta maupun pemerintah demi pembangunan pariwisata di Indonesia, terutama bidang objek daya tarik wisata.

Saran perbaikan dari para pengguna data selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

FOREWORD

*The publication of **Tourist Attraction Object Statistics 2019**, is a continuation of previous publications published by the Indonesian Statistics (BPS). The data presented includes basic information about the business of tourist attraction objects such as business profile, price of admission, the number of workers, available service facilities, clean water supply, application of environmentally friendly concepts as well as expenditure patterns and tourist attraction business revenue.*

The data and information contained in this publication are obtained from the direct data collection of commercial tourist attraction businesses or companies. This activity was carried out in 2020 by Indonesian Statistics throughout Indonesia.

Our thanks and appreciation go to the owners or managers of commercial tourist attraction objects who have provided the information and data needed in the preparation of this publication. It is hoped that this publication will be useful for data users, both private and government, for the development of tourism in Indonesia, especially in the area of tourist attraction.

Suggestions for improvement from data users are always expected to improve future publications. Hopefully this publication is useful.

Jakarta, June 2021

Chief Statistician



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Kata Pengantar / <i>Foreword</i>	v
Daftar Isi / <i>Table Of Contents</i>	vii
Daftar Gambar / <i>List Of Picture</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List Of Table</i>	xi
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i>	1
Ulasan Ringkas / <i>Quick Review</i>	23
Tabel-Tabel / <i>Tables</i>	33
Lampiran / <i>Appendix</i>	73

<https://www.bps.go.id>

D A F T A R G A M B A R / L I S T O F P I C T U R E

		Halaman/ Page
Gambar 1	Jumlah Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial di Indonesia, 2019.....	27
<i>Picture 1</i>	<i>Number of Business or Companies of Commercial Tourist Attraction in Indonesia, 2019.....</i>	27
Gambar 2	Jumlah Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Pengelolaanya, 2019.....	28
<i>Picture 2</i>	<i>Number of Business or Companies of Commercial Tourist Attraction By Its Management, 2019.....</i>	28
Gambar 3	Jumlah Pengunjung Objek Daya Tarik Wisata Komersial di Indonesia, 2019.....	30
<i>Picture 3</i>	<i>Number of Visitors of Commercial Tourist Attraction , 2019.....</i>	30
Gambar 4	Pendapatan dan Pengeluaran Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial di Indonesia, 2019.....	32
<i>Picture 4</i>	<i>Revenue And Expenditure of Business or Companies of Commercial Tourist Attraction in Indonesia,2019.....</i>	32

<https://www.bps.go.id>

D A F T A R T A B E L / L I S T O F T A B L E S

		Halaman/ Page
Tabel 1.1	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Jenis Wisata, 2019.....	35
<i>Table 1.1</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Kind Of Attraction,2019.....</i>	35
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Pengelolaanya, 2019.....	36
<i>Table 1.2</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Its Management,2019.....</i>	36
Tabel 1.3	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Izin Operasional ,2019.....	37
<i>Table 1.3</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Operational Permit,2019.....</i>	37
Tabel 1.4	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Usaha Pariwisata,2019.....	38
<i>Table 1.4</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Ownership Certification Of Tourism Bussiness,2019.....</i>	38
Tabel 1.5	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Harga Tiket Pada Hari Biasa, 2019	39
<i>Table 1.5</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Ticket Prices In Weekday,2019.....</i>	39
Tabel 1.6	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Fasilitas Layanan Yang Tersedia , 2019.....	40

<i>Table 1.6</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Facility Availability,2019.....</i>	40
Tabel 1.7	Banyaknya Pengunjung Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Kewarganegaraan, 2019.....	46
<i>Table 1.7</i>	<i>Number Of Visitors of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Nationality,2019.....</i>	46
Tabel 1.8	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Pekerja, 2019.....	47
<i>Table 1.8</i>	<i>Number Of Workers of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Worker's Education,2019.....</i>	47
Tabel 1.9	Banyaknya Pekerja WNI Pada Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi Pariwisata, 2019.....	48
<i>Table 1.9</i>	<i>Number Of Indonesian Workers of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Ownership Certification Of Tourism Competency,2019.....</i>	48
Tabel 1.10	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi,Penerapan Konsep 3R dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019.....	49
<i>Table 1.10</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province,Implementation Of 3R Concepts and Environmentally Friendly Systems,2019.....</i>	49
Tabel 1.11	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Sistem Pengolahan Limbah, 2019.....	50
<i>Table 1.11</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province and Waste Processing System,2019.....</i>	50
Tabel 1.12	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Sistem Penyediaan Air Bersih, 2019.....	51
<i>Table 1.12</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By</i>	

	<i>Province and Clean Water Supply Systems,2019.....</i>	51
Tabel 1.13	Total Pendapatan Pada Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi,2019 (Dalam Juta Rupiah).....	52
<i>Table 1.13</i>	<i>Total Revenue Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province,2019 (Million Rupiah Currency).....</i>	52
Tabel 1.14	Total Pengeluaran Pada Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi,2019 (Dalam Juta Rupiah),2019.....	53
<i>Table 1.14</i>	<i>Total Expenditure Of Commercial Tourist Attraction Objects By Province,2019 (Million Rupiah Currency).....</i>	53
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata dan Pengelolanya, 2019.....	58
<i>Table 2.1</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions and Its Management,2019.....</i>	58
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata dan Izin Operasional, 2019.....	59
<i>Table 2.2</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions and Operational Permit, 2019.....</i>	59
Tabel 2.3	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Yang Tersedia, 2019.....	60
<i>Table 2.3</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions and Facility Availability, 2019.....</i>	60
Tabel 2.4	Banyaknya Jumlah Pengunjung Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata dan Jenis Pengunjung, 2019.....	66
<i>Table 2.4</i>	<i>Number Of Visitor of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions and Kind of Visitor, 2019.....</i>	66

Tabel 2.5	Banyaknya Tenaga Kerja Pada Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata, Kewarganegaraan Pekerja dan Jenis Kelamin Pekerja, 2019.....	67
<i>Table 2.5</i>	<i>Number Of Workers of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions, Worker's Nationality and Worker's Sex,2019.....</i>	<i>67</i>
Tabel 2.6	Banyaknya Tenaga Kerja Pada Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata dan Pendidikan Pekerja, 2019.....	68
<i>Table 2.6</i>	<i>Number Of Workers of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions and Worker's Education,2019.....</i>	<i>68</i>
Tabel 2.7	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata,Penerapan Konsep 3R dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019.....	69
<i>Table 2.7</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions,Implementation Of 3R Concepts and Environmentally Friendly System ,2019.....</i>	<i>69</i>
Tabel 2.8	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata dan Sistem Pengolahan Limbah, 2019.....	70
<i>Table 2.8</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions and Waste Processing System,2019.....</i>	<i>70</i>
Tabel 2.9	Banyaknya Usaha atau Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Daya Tarik Wisata dan Sistem Penyediaan Air Bersih, 2019.....	71
<i>Table 2.9</i>	<i>Number Of Commercial Tourist Attraction Objects By Kind Of Tourist Attractions and Clean Water Supply System,2019.....</i>	<i>71</i>

PENJELASAN UMUM

<https://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN / PREFACE

Pertumbuhan industri pariwisata Indonesia saat ini cukup pesat. Banyak faktor yang menyebabkan pergerakan industri pariwisata tumbuh pesat. Salah satunya adalah adanya upaya yang strategis dan terkoordinasi dalam mendorong pertumbuhan industri pariwisata, seperti upaya yang cukup agresif untuk memasarkan Indonesia sebagai destinasi wisata, reformasi kebijakan untuk menarik investasi asing, serta meningkatkan promosi dan pembangunan destinasi wisata strategis di luar Bali.

Sejak program tersebut dilaksanakan pada tahun 2015, industri pariwisata telah mengalami pertumbuhan pesat, meningkatkan aktivitas ekonomi, dan menciptakan lapangan pekerjaan, serta dapat meningkatkan pendapatan negara dan pemerataan pembangunan.

Salah satu destinasi wisata penting yang mengalami perkembangan dan akan terus dikembangkan adalah Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).

The growth of Indonesia's tourism industry is currently quite rapid. Many factors cause the movement of the tourism industry to grow rapidly. One of them is the existence of strategic and coordinated efforts in encouraging the growth of the tourism industry, such as aggressive enough efforts to market Indonesia as a tourist destination, reforming policies to attract foreign investment, and increasing the promotion and development of strategic tourist destinations outside Bali.

Since the program was implemented in 2015, the tourism industry has experienced rapid growth, increased economic activity, and created employment, and can increase state income and equitable development.

One important tourist destination that is experiencing growth and will continue to be developed is the Tourist Attraction Object.

Hal ini karena objek daya tarik wisata dapat meningkatkan penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, sehingga mampu mendorong kegiatan sektor ekonomi lainnya.

Usaha di bidang objek daya tarik wisata (ODTW) tidak terbatas hanya pada sektor usaha yang berada di bawah binaan Kementerian/Dinas Pariwisata, tetapi juga mencakup berbagai sektor usaha lain yang pembinaannya di bawah kewenangan kementerian/lembaga lain seperti Kementerian Kehutanan serta Kementerian Kelautan dan Perikanan. Koordinasi atas kebijakan masing-masing lembaga menjadi bagian penting dalam pengembangan sektor pariwisata.

This because tourist attraction object can increase foreign exchange earnings, expand job opportunities and business opportunities, so that it can encourage the activities of other economic sectors.

Business in the area of tourist attraction object is not limited to the business sector which is under the guidance of the Ministry / Tourism Office, but also includes various other business sectors whose development is under the authority of other ministries / institutions such as the Ministry of Forestry and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. Coordination of the policies of each institution becomes an important part in the development of the tourism sector.

II. METODOLOGI / METHODOLOGY

Pada pencacahan tahun 2019, nama dan alamat usaha ODTW diperoleh dari hasil pemutakhiran/updating data Sensus Ekonomi 2016 (SE 2016) dan informasi dari berbagai sumber lain yang digunakan sebagai kerangka sampel.

1. Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh usaha/perusahaan yang termasuk cakupan KBLI Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) 2019 dari hasil pemutakhiran/updating data Sensus Ekonomi 2016 yang berbayar /komersial dilengkapi dengan informasi alamat dan jaringan usaha bukan unit pembantu/penunjang.

2. Ruang Lingkup

Responden dalam survei ini adalah perusahaan atau usaha yang dalam kegiatannya merupakan objek daya tarik wisata berbayar /komersial di 34 provinsi yang tersebar di 355 kabupaten/kota.

In the 2019 enumeration, the name and address of the tourist attraction object business was obtained from the results of updating the 2016 Economic Census data and information from various other sources used as a sample frame.

1. Sample

The sample used is all businesses / companies that are included in the 2019 Indonesian Business Field Classification Tourism Attraction from the results of updating the 2016 Economic Census data that is paid / commercial, complete with address and business network information instead of supporting / supporting units.

2. Scope

Respondents in this survey are companies or businesses whose activities are attractions of paid / commercial tourism in 34 provinces spread across 355 regencies / cities.

Yang masuk dicakup dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2015) lima digit kategori L (Real Estat) dan kategori R (Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi) yaitu sebagai berikut :

Included in this are included in the Indonesian Business Field Classification (KBLI 2015) five digit category L (Real Estate) and R categories (Arts, Entertainment and Recreation), as follows :

***KBLI = Indonesian Business Field Classification**

KBLI *	Deskripsi / Description
(1)	(2)
91021	Museum yang dikelola pemerintah / <i>Government-run museum</i>
91022	Museum yang dikelola swasta / <i>Private-run museum</i>
91023	Peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah / <i>Historical heritage managed by the government</i>
91024	Peninggalan sejarah yang dikelola swasta / <i>Historical heritage managed privately</i>
91025	Taman Budaya / <i>Cultural Park</i>
93221	Pemandian Alam / <i>Natural Baths</i>
93222	Wisata Gua / <i>Cave Tourism</i>
91031	Taman Konservasi Alam / <i>Nature Conservation Park</i>
91032	Taman Nasional (TN) / <i>National Parks</i>
91033	Taman Hutan Raya (TAHURA) / <i>Forest Park</i>
91034	Taman Wisata Alam (TWA) / <i>Nature Park</i>
91035	Suaka Marga Satwa (SM) dan Cagar Alam (CA) / <i>Wildlife and Nature Reserves</i>
91038	Hutan Lindung / <i>Protected forest</i>
91036	Taman Laut / <i>Sea Park</i>
91037	Taman Buru, Kebun Buru dan Areal Buru / <i>Buru Park, Buru Garden and Buru Area</i>
93223	Wisata Petualangan Alam / <i>Nature Adventure Tourist</i>
93231	Wisata Agro / <i>Agro tourism</i>
93233	Kolam Pemancingan / <i>Fishing Ponds</i>
93239	Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya / <i>Artificial Tourist Attraction</i>
68120	Kawasan Pariwisata / <i>Tourism area</i>
93210	Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan / <i>Amusement Parks</i>
93232	Taman Rekreasi / Taman Wisata / <i>Recreational Park</i>
93241	Arung Jeram / <i>Rafting</i>
93242	Wisata Selam / <i>Dive Tourism</i>
93243	Dermaga Marina / <i>Marina Dock</i>
93249	Wisata Tirta Lainnya / <i>Other Water Tourism</i>

III. KONSEP DAN DEFINISI CONCEPT AND DEFINITION

Komersial, menurut KBBI adalah sesuatu yang berhubungan dengan perdagangan atau niaga. Namun dalam survei ini, yang dimaksud dengan objek wisata komersial adalah objek wisata yang menerapkan tiket masuk dengan harga/tarif tertentu bagi para pengunjungnya atau objek wisata yang mengharuskan pengunjungnya untuk membayar dengan harga/ tarif tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Objek daya tarik wisata menurut UU No 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Commercial, is something related to trade or commerce. However, in this survey, what is meant by commercial attractions are attractions that implement entrance fees with certain prices / tariffs for visitors or attractions that require visitors to pay a certain price / tariff, both directly and indirectly.

Tourist Attraction Object is everything that has a uniqueness, beauty, and value in the form of diversity of natural wealth, culture, and man-made products that are the target or destination of tourist visits.

Ijin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP) adalah izin untuk menyelenggarakan kegiatan Industri Pariwisata yang dikeluarkan oleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah setempat.

ITUP berlaku sepanjang usaha tersebut masih berjalan dan wajib daftar ulang setiap 1 (satu) tahun sekali. ITUP tidak berlaku apabila tidak didaftar ulang selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan/atau pindah kepemilikan dan/atau perubahan nama usaha.

Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa usaha pariwisata yang dilakukan oleh pengusaha telah tercantum di dalam daftar usaha pariwisata. TDUP berlaku sebagai bukti bahwa pengusaha telah dapat menyelenggarakan usaha pariwisata.

Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Permanent Tourism Business Permit is a permit to organize Tourism Industry activities issued by the Regional Government Tourism and Culture Office.

Permanent Tourism Business valid as long as the business is still running and must re-register every 1 (one) year. Permanent Tourism Business not valid if not re-registered for 2 (two) consecutive years and / or transfer ownership and / or change of business name.

Tourism Business Registration Certificate is an official document that proves that tourism businesses carried out by entrepreneurs have been listed in the tourism business list. Tourism Business Registration Certificate is valid as proof that the entrepreneur has been able to run a tourism business.

Business Certification Institution in the Field of Tourism is an independent institution authorized to carry out business certification in the field of tourism in accordance with statutory provisions.

Museum adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan.

Peninggalan sejarah adalah sesuatu yang yang didirikan (dibangun) pada zaman dulu yang masih ada sampai saat ini seperti rumah, gedung, candi, kraton, makam petilasan, prasasti dan sebagainya.

Taman/ wisata budaya adalah suatu taman atau tempat wisata yang bertujuan untuk melestarikan budaya yang pernah ada seperti pemukiman/kampung adat. Contohnya Desa Wisata Penglipuran.

Pemandian alam adalah suatu usaha pemandian umum, dimana airnya bersumber dari mata air secara alami. Contohnya adalah Pemandian Air Panas Ciater.

Gua adalah liang (lubang) besar pada kaki gunung atau tempat tertentu. Wisata gua adalah wisata yang menggunakan objek gua seperti susur gua.

The museum is a permanent, non-profit institution, serving public needs, with an open nature, by making efforts to collect, conserve, research, communicate, and exhibit tangible objects to the public for the needs of study, education and pleasure.

Historical heritage is something that was built in ancient times which still exists today such as houses, buildings, temples, palace, tombs , inscriptions and so on.

A park / cultural tourism is a park or tourist site that aims to preserve the culture that has existed such as settlements / traditional villages. For example Penglipuran Tourism Village.

Natural bathing is a public bathing business, where the water is sourced from natural springs. An example is Ciater Hot Springs.

The cave is a large hole at the foot of a mountain or certain place. Cave tourism is a tour that uses cave objects such as a cave structure.

Contohnya adalah Gua Jatijajar, Gua Lawa dan sebagainya.

Taman konservasi alam adalah taman yang digunakan untuk melestarikan dan melindungi alam. Contohnya adalah Kebun Binatang Ragunan, Kebun Raya Bogor, Taman Safari, Taman Buah Mekarsari dan sebagainya.

Taman nasional adalah kawasan yang digunakan untuk melestarikan dan melindungi alam dan masih berada dalam ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Contohnya Gunung Leuser (Aceh), Danau Kalimutu dan Taman Nasional Komodo (NTT), Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan Gunung Palung (Kalimatan Barat).

Taman Hutan Raya (Tahura), kelompok ini mencakup kegiatan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di zona pemanfaatan yang bertujuan

Examples are Jatijajar Cave, Lawa Cave and so on.

***Nature conservation parks** are parks that are used to preserve and protect nature. Examples are Ragunan Zoo, Bogor Botanical Gardens, Taman Safari, Mekarsari Fruit Park and so on.*

***National park** is an area that is used to preserve and protect nature and is still in the original ecosystem that is used for research, science, education, supporting cultivation, tourism and recreation. For example Gunung Leuser (Aceh), Lake Kalimutu and Komodo National Park (NTT), Bromo Tengger Semeru National Park and Gunung Palung (West Kalimantan).*

***Forest Park Botanical Garden**, this group covers the activities of nature conservation areas for the purpose of collecting natural or non-native plants and or animals, native and / or non-native species, to run natural tourism facilities and infrastructure businesses in the utilization zone aimed at*

meningkatkan pemanfaatan gejala keunikan dan keindahan alam untuk kegiatan rekreasi, penelitian, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, pariwisata, menunjang budidaya serta konservasi sumber daya alam seperti Seulawah (Aceh), Bukit Barisan (Sumatra Utara), Tahura Juanda, Curug Dago (Jawa Barat) dan Sultan Adam (Kalimantan Selatan).

Taman Wisata Alam, kelompok ini mencakup kegiatan kawasan pelestarian alam untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di blok pemanfaatan yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, seperti Pulau Weh (Aceh), Tangkuban Perahu (Jawa Barat), dan Bukit Soeharto (Kalimantan Timur), Taman Wisata Alam Maribaya dan air terjun, Pangandaran dan Batu Putih.

Hutan Lindung (HL), Suaka Margasatwa (SM), dan Cagar Alam (CA), kelompok ini mencakup kegiatan untuk menyelenggarakan kegiatan rekreasi terbatas, seperti hutan lindung, yaitu kawasan hutan yang mempunyai fungsi sebagai pelindung ekosistem, tata air, erosi dan

increasing the utilization of symptoms the uniqueness and beauty of nature for recreational activities, research, science and culture, tourism, support the cultivation and conservation of natural resources such as Seulawah (Aceh), Barisan Hill (North Sumatra), Tahura Juanda, Curug Dago (West Java) and Sultan Adam (South Borneo).

***Nature Park**, this group includes activities in the area of nature preservation to run natural tourism facilities and infrastructure in the utilization block aimed at tourism and nature recreation, such as Weh Island (Aceh), Tangkuban Perahu (West Java), and Bukit Soeharto (East Kalimantan), Maribaya Nature Park and waterfalls, Pangandaran and Batu Putih.*

***Protection Forest, Wildlife Reserve and Nature Reserve**, this group includes activities to carry out limited recreational activities, such as protected forests, which are forest areas that have functions as ecosystem protectors, water management, erosion and*

memelihara kesuburan tanah; suaka margasatwa, yaitu kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keaneka- ragaman dan atau keunikan jenis satwa dan untuk kelangsungan hidup dilakukan pembinaan terhadap habitatnya; dan cagar alam, yaitu kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan tumbuhan,

satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang dilindungi dan perkembangannya berlang-sung secara alami. Misalnya Cagar Alam Raya Pasi (Kalimantan Barat) dan Suaka Margasatwa Danau Sentarum (Kalimantan Barat).

Taman Laut, kelompok ini mencakup kegiatan taman laut yang terdiri dari wilayah laut yang dilindungi dapat digunakan sebagai daerah rekreasi atau hanya wilayah untuk melestarikan habitat tertentu dan menjamin ekosistem berkelanjutan untuk organisme di wilayah tersebut. Misalnya Taman Laut Bunaken, Taman Laut Komodo, Taman Laut Kepulauan Seribu. Kode KBLI kelompok ini adalah 91036.

fertility maintenance soil; wildlife reserves, namely natural reserve areas that have characteristics in the form of diversity and / or uniqueness of species of animals and for their survival, development of their habitat is carried out; and nature reserves, which are nature reserves which have plant characteristics, animals and their ecosystems or certain protected ecosystems and their natural development. For example Raya Pasi Nature Reserve (West Kalimantan) and Danau Sentarum Wildlife Reserve (West Kalimantan).

Marine Parks, this group includes marine park activities consisting of protected marine areas which can be used as recreational areas or only areas to preserve certain habitats and ensure sustainable ecosystems for organisms in the region. For example, Bunaken Marine Park, Komodo Marine Park, Thousand Islands Marine Park. Indonesian Business Field Classification code for this group is 91036.

Taman Buru dan Kebun Buru, kelompok ini mencakup kegiatan suatu kawasan yang didalamnya terdapat potensi satwa buru, yang diperuntukan untuk rekreasi berburu, mencakup penyediaan sarana dan prasarana berburu di blok pemanfaatan, cagar alam dan suaka margasatwa, seperti Taman Buru Lingga Isaq (Aceh), Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi (Jawa Barat), Taman Buru Komara (Sulawesi Selatan) dan Taman Buru Moyo.

Wisata Petualangan Alam, kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan petualangan alam dengan menjelajahi hutan. Misalnya *Hiking, Rock Climbing.*

Wisata Agro, kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan dengan memanfaatkan tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

Hunting Park and Hunting Gardens, *this group includes activities in an area where there is potential for hunting animals, intended for recreational hunting, including the provision of hunting facilities and infrastructure in utilization blocks, nature reserves and wildlife reserves, such as the Buru Lingga Isaq Park (Aceh), Gunung Masigit Kareumbi Buru Park (West Java), Komara Buru Park (South Sulawesi) and Moyo Buru Park.*

Nature Adventure Tours, *this group includes a management effort to organize nature adventure activities by exploring the forest. For example Hiking, Rock Climbing.*

Agro Tourism, *this group includes a management effort using food crops and horticulture, plantations, fisheries and animal husbandry as the main business and can be equipped with various types of facilities including food and drink services and accommodation.*

Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya, kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya wisata buatan/binaan manusia lainnya. Contohnya Wisata *Outbond*.

Kawasan Pariwisata, kelompok ini mencakup perusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 hektar dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul atau lingkungan tertentu, membangun atau menyewakan satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata. Misalnya

Bali Tourism Development Corporation (BTDC), Tanjung Lesung, Lombok Tourism Development Corporation (LTDC).

Other Artificial / Guided Tourism Attractions, this group includes a management effort to carry out other artificial / human guided tourism activities. For example *Outbound Tourism*.

Tourism area, this group includes the cultivation of land with an area of at least 100 hectares by arranging and dividing it further into specific node units or environments, construct or lease node units for the construction of tourism facilities and infrastructure businesses that are required with the requirements that have been prepared in advance, carry out and or supervise the development of tourism businesses in accordance with existing requirements and build or provide a place for the administration of the tourism area business. For example *Bali Tourism Development Corporation (BTDC), Tanjung Lesung, Lombok Tourism Development Corporation (LTDC).*

Taman Bertema / Taman Hiburan, kelompok ini mencakup kegiatan taman bertema atau taman hiburan. Keegiatannya mencakup pengoperasian berbagai macam atraksi seperti permainan menggunakan mekanik, permainan menggunakan air, permainan pertunjukan, pameran dengan tema tertentu dan lapangan piknik. Misalnya *Taman Bertema Dunia Fantasi, Atlantis, Jungle, Water Boom* dan sejenisnya.

Taman Rekreasi/ Taman Wisata, kelompok ini mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu (termasuk pantai) dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. contohnya seperti Pantai Matahari, Pantai Losari dan sebagainya.

Theme Parks / Theme Parks, *this group includes theme park or theme park activities. Its activities include the operation of various attractions such as games using mechanics, games using water, performance games, exhibitions with certain themes and picnic grounds. For example Fantasy World Theme Parks, Atlantis, Jungle, Water Boom and the like.*

Recreational Park / Tourist Park, *this group includes a business that provides a place and various types of facilities to provide physical and spiritual freshness that contain elements of entertainment, education and culture as a main business in a certain area (including the beach) and can be supplemented by providing food services and drinking and accommodation. for example Matahari beach, Losari beach and so on.*

Wisata Tirta, meliputi :

a. Arung Jeram

Suatu usaha pengelolaan dengan pemanfaatan sungai arus deras untuk mengadakan kegiatan arung jeram sebagai usaha pokok dikawasan tertentu. Misalnya *Arung jeram Sobek Bali, Arung jeram Arus Liar Citarik.*

b. Wisata Selam

Suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan selam untuk tujuan wisata pada kawasan tertentu sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu. Termasuk kegiatan *snorkeling*.

c. Dermaga Marina

Suatu usaha penyediaan dan pengelolaan tempat untuk penambatan atau berlabuh kapal pesiar/wisata dan atau perahu layar wisata dan pelayanan jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan kelautan. Misalnya *Marina Ancol, Benoa Marine.*

Water tourism, including:

a. Rafting

A management by utilizing a swift river to carry out rafting as a main business in a certain area. For example Bali Sobek rafting, Citarik Wild Flow rafting.

b. Dive Tourism

A management effort to conduct diving activities for tourism purposes in a particular area as the main business in a particular area. Including snorkeling activities.

c. Marina Dock

An effort to provide and manage a place for anchoring or anchoring cruise ships / tours and / or sailboat tours and other services related to marine activities. For example Marina Ancol, Benoa Marine.

d. Wisata Tirta Lainnya

Suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan wisata tirta lainnya yang belum tercakup di kelompok sebelumnya seperti *selancar, selancar angin, para layar dan motor air* sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

Pekerja Indonesia adalah pekerja yang merupakan warga negara Indonesia yang bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja asing adalah pekerja yang bukan warga negara Indonesia yang bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

d. Other Water Tourism

A management effort to hold other water tours that have not been included in the previous group such as surfing, windsurfing, sails and water motors as a main business in a certain area and can be equipped with various types of facilities including food and drink services and accommodation

Indonesian workers are workers who are Indonesian citizens who work with regular wages / salaries (as permanent workers) or who work under certain agreements (as contract workers).

Foreign workers are workers who are not Indonesian citizens who work with regular wages / salaries (as permanent workers) or who work under certain agreements (as contract workers).

Asuransi pengunjung adalah pertanggunggaran, berupa perjanjian antara dua belah pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang dibuat.

Pusat informasi adalah pusat penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu peristiwa.

Interpretasi terhadap objek daya tarik wisata adalah kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap objek tersebut. Misalnya penjelasan singkat tentang asal-usul hewan di kebun binatang.

Prosedur kerja penyelenggaraan kegiatan (SOP) adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam menjalankan dan memecahkan suatu masalah yang didukung dengan penggunaan peralatan pengawasan.

Visitor insurance is coverage, in the form of an agreement between two parties, one party is obliged to pay dues and the other party is obliged to provide full guarantees to the contribution payer if something happens to the first party or his property in accordance with the agreement made.

The information center is a center for information or news about an event.

Interpretation of tourist attraction objects is the impression, opinion or theoretical view of the object. For example a brief explanation of the origin of animals in a zoo.

Standard operational procedure are stages of activities to complete an activity or method step by step with certainty in carrying out and solving a problem that is supported by the use of monitoring equipment.

Prosedur keamanan dan keselamatan pengunjung termasuk jalur evakuasi adalah tahapan kegiatan untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung serta tata cara pengungsian atau pemindahan pengunjung dari lokasi bencana (kecelakaan, daerah berbahaya) ke tempat yang aman.

Jasa pramuwisata adalah layanan yang diberikan oleh petugas pariwisata (pemandu wisata) yang berkewajiban memberikan petunjuk dan informasi yang dibutuhkan wisatawan (pengunjung).

Toilet umum adalah tempat/fasilitas untuk keperluan cuci tangan dan cuci muka, serta kamar kecil (kakus).

Area parkir adalah wilayah terbuka tempat menghentikan atau menaruh kendaraan bermotor atau mobil bagi pengunjung untuk beberapa saat.

Tempat ibadah adalah ruangan/fasilitas yang disediakan bagi pengunjung untuk melakukan ibadah.

Layanan makan minum (restorasi) adalah tersedianya restoran (rumah makan, kios, gerai) yang menjual makanan dan minuman bagi para pengunjung.

***Visitor safety and security procedures including evacuation routes** are stages of activities to maintain visitor safety and security as well as procedures for evacuating or moving visitors from disaster locations (accidents, dangerous areas) to safe places.*

***Tour guide services** are services provided by tourism officials (tour guides) who are obliged to provide instructions and information needed by tourists (visitors).*

***Public toilets** are places / facilities for hand washing and face washing, and toilets (latrines).*

***Parking area** is an open area where stop or put a motor vehicle or car for visitors for a while.*

***Places of worship** are rooms / facilities provided for visitors to worship.*

***Food and drink service (restoration)** is the availability of restaurants (restaurants, stalls, outlets) that sell food and drinks for visitors.*

Toko/kios cenderamata adalah kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang sebagai kenang-kenangan (pertanda ingat, tanda mata) dari lokasi daya tarik wisata.

Sarana Promosi adalah sarana yang digunakan untuk mengomunikasikan suatu objek wisata untuk dapat lebih dikenal masyarakat luas.

Pendapatan adalah seluruh pendapatan utama dan pendapatan lainnya yang terkait dengan kegiatan/usaha yang dilakukan.

Pengeluaran adalah seluruh pengeluaran (biaya) administrasi/operasional kantor perusahaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha, termasuk upah/gaji pekerja/karyawan.

Sistem pengolahan limbah adalah infrastruktur yang dibangun khusus untuk menangani, menyalurkan dan mengolah limbah baik cair maupun padat agar dapat dikembalikan dan diterima oleh lingkungan sehingga tidak membahayakan (relatif aman).

Souvenir shop is a tavern in the form of a permanent building to sell goods as a memento (a sign of recollection, an eye sign) of a tourist attraction.

Promotion tools are a means used to communicate a tourist attraction to be better known to the wider community.

Revenue is all the main income and other income related to the activities / business carried out.

Expenditures are all administrative / operational expenses (costs) of a company office that are directly or indirectly related to the business, including wages / salaries of workers / employees.

Waste treatment system is an infrastructure built specifically to handle, distribute and treat waste both liquid and solid so that it can be returned and accepted by the environment so that it does not endanger (relatively safe).

Sistem penyediaan air bersih adalah suatu sistem yang menyalurkan air bersih yang berawal dari pengambilan air baku, hingga sampai dipelanggan sebagai air bersih yang memenuhi standar air bersih.

Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yaitu terdiri dari :

1. *Reduce* (Mengurangi)

Reduce atau pengurangan adalah kegiatan mengurangi pemakaian atau pola perilaku yang dapat mengurangi produksi sampah serta tidak melakukan pola konsumsi yang berlebihan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi potensi bertumpuknya sampah wadah produk di rumah .

2. *Reuse* (Menggunakan Kembali)

Reuse atau penggunaan kembali adalah kegiatan menggunakan kembali material atau bahan yang masih layak pakai.

3. *Recycle* (Mendaur Ulang)

Recycle atau mendaur ulang adalah kegiatan mengolah kembali atau mendaur ulang. Pada prinsipnya, kegiatan ini memanfaatkan barang bekas dengan cara mengolah materialnya untuk dapat digunakan lebih lanjut.

Clean water supply system is a system that supplies clean water that starts from taking raw water, until it is subscribed to as clean water that meets clean water standards.

The 3R concept (*Reduce, Reuse, Recycle*) which consists of:

1. *Reduce*

Reduction is an activity to reduce usage or behavior patterns that can reduce waste production and not to consume excessive consumption patterns. This is done to reduce the potential for accumulation of garbage in product containers at home.

2. *Reuse*

Reuse is the activity of reusing materials or materials that are still suitable for use.

3. *Recycle*

Recycle is the activity of reprocessing or recycling. In principle, this activity utilizes used goods by processing the material for further use.

<https://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

<https://www.bps.go.id>

I. PERUSAHAAN / COMPANY

Saat ini sektor pariwisata sangat berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata dapat meningkatkan penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara yang terus meningkat.

Pada tahun 2019, Indonesia dikunjungi oleh lebih dari 16 juta wisatawan mancanegara, jumlah ini meningkat 1,88 persen dari tahun sebelumnya dan sekitar 283 juta wisatawan nusantara. Tempat-tempat yang menjadi tujuan wisatawan tersebut bisa dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu Daya Tarik Wisata Alam, Daya Tarik Wisata Budaya, Daya Tarik Wisata Buatan, Taman Hiburan dan Rekreasi, Kawasan Pariwisata, Wisata Tirta. Dilihat dari jenis perusahaan objek daya tarik wisata tahun 2019 yang masuk

At present the tourism sector plays an important role for the Indonesian economy. The tourism sector can increase foreign exchange earnings, expand employment opportunities and business opportunities. The development of tourism in Indonesia can now be seen from the increasing number of tourist arrivals, both the archipelago and foreign countries, which continues to increase.

In 2019, Indonesia was visited by more than 16 million foreign tourists, an increase of 1,88 percent tourist arrivals from the previous year and around 283 million domestic tourists,. The places that become tourist destinations can be grouped into 6 groups ,they are Natural Tourist Attraction, Cultural Tourist Attraction, Artificial Tourist Attraction, Amusement and Recreation Parks, Tourism Areas, Water Tourism. Judging from the types of tourist attraction companies in 2019 that fall into

kategori Usaha Menengah Besar (UMB), usaha atau perusahaan didominasi oleh jenis objek daya tarik wisata buatan, yaitu sebanyak 958 perusahaan, diikuti oleh jenis objek wisata tirta sebanyak 610 perusahaan, wisata alam sebanyak 605 perusahaan, taman hiburan dan rekreasi sebanyak 418 perusahaan, wisata budaya sebanyak 256 perusahaan, serta kawasan pariwisata sebanyak 98 perusahaan.

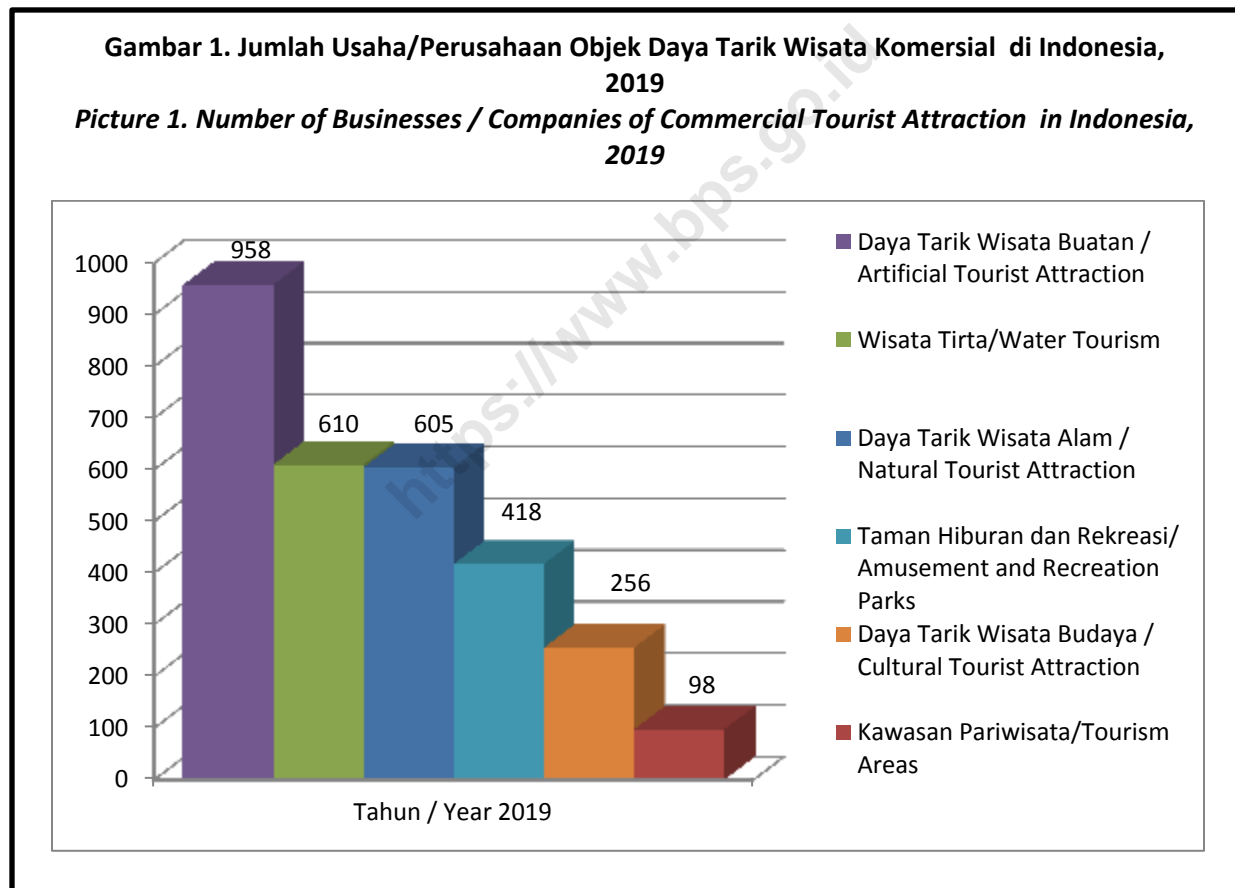
Provinsi yang terbanyak memiliki ke enam jenis kelompok objek daya tarik wisata tersebut adalah Provinsi Jawa Timur, kemudian Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Bali. Dimana untuk kelompok jenis wisata tirta banyak terdapat di Provinsi Bali, Jawa Barat dan Jawa Timur, sedangkan untuk kelompok jenis wisata buatan terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten. Kemudian untuk kelompok wisata alam banyak terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sementara Provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan DKI Jakarta menjadi provinsi dengan kelompok daya tarik wisata budaya yang terbanyak .

the category of Large Medium Enterprises (UMB), businesses or companies are dominated by made artificial tours, namely as many as 958 companies, followed by water tourism objects as many as 610 companies, nature tourism objects 605 companies, amusement parks and recreation as many as as many as 418 companies, 256 companies as cultural tourism, and 98 companies as tourism areas.

The province with the largest number of the six types tourist attraction objects groups is East Java Province, then West Java Province, and Bali Province. Whereas for groups of water tourism types there are many in the Provinces of Bali, West Java and East Java, while for groups of artificial tourism types the most are in the Provinces of East Java, West Java and Banten. Then there are many natural tourism groups in the Provinces of East Java, Central Java and West Java. Meanwhile, Central Java, DI Yogyakarta and DKI Jakarta are the provinces with the most groups of cultural tourist attractions.

Kelompok taman hiburan dan rekreasi terbanyak di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat, selanjutnya daya tarik wisata kawasan pariwisata banyak terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

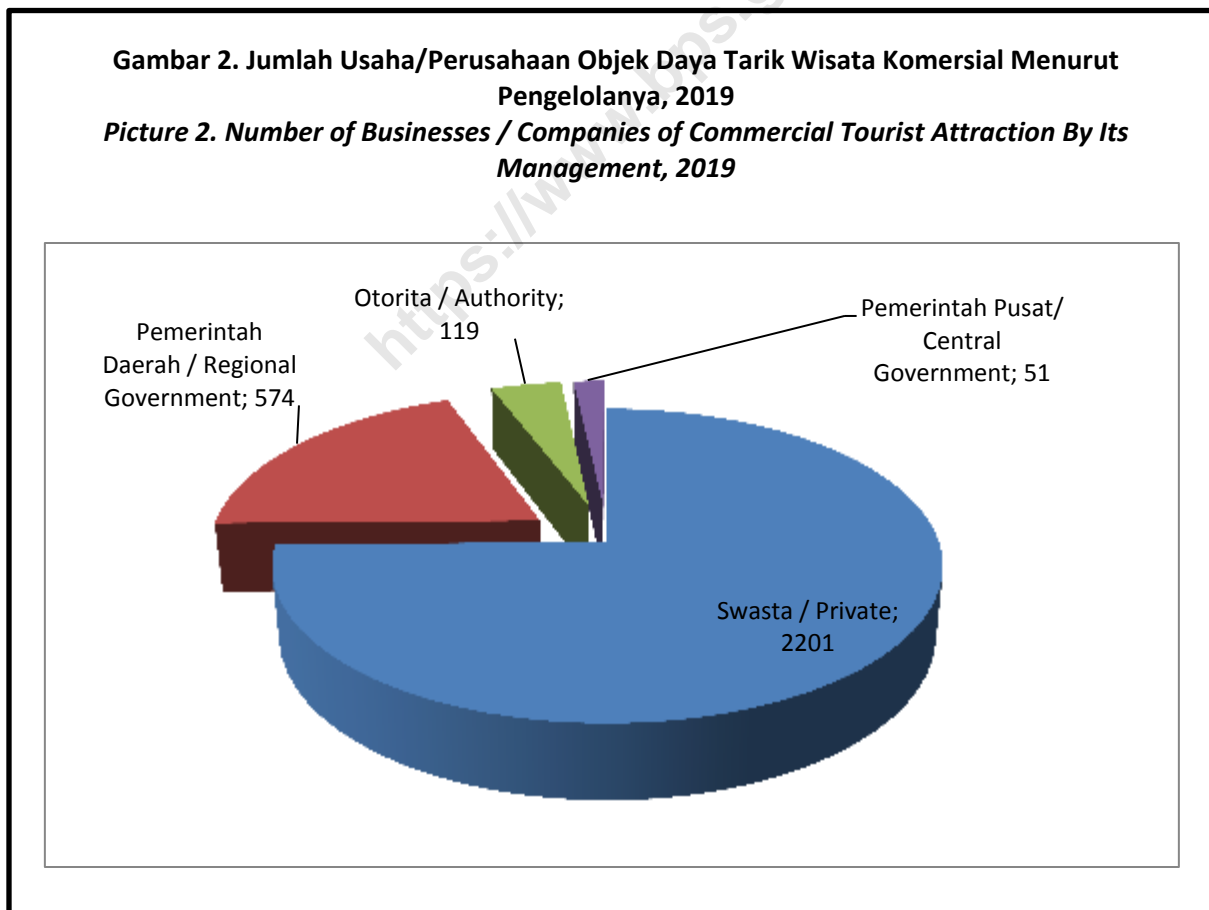
The largest group of amusement and recreation parks are in the Provinces of East Java, Central Java and West Java, then the tourist attractions of many tourism areas are in West Java, East Java and Central Java Provinces.



II. PENGELOLA OBJEK WISATA / MANAGEMENT OF TOURIST ATTRACTION

Sebanyak 2201 objek wisata dikelola oleh swasta, sedangkan 574 objek wisata dikelola oleh Pemerintah daerah, 119 objek wisata dikelola oleh Otorita dan sebanyak 51 objek wisata dikelola oleh Pemerintah pusat.

A total of 2201 attractions are managed by the private sector, while 574 attractions are managed by the local government, 119 attractions managed by the Authority and as many as 51 attractions managed by the central government.



III. PENGUNJUNG OBJEK WISATA / *TOURIST ATTRACTION VISITORS*

Pengunjung Usaha/perusahaan objek daya tarik wisata pada tahun 2019 didominasi oleh pengunjung Indonesia dibandingkan dengan pengunjung asing, di mana jumlah pengunjung Indonesia mencapai 266,10 juta orang atau sekitar 93,56 persen dari total pengunjung. Sedangkan jumlah pengunjung asing mencapai 18,31 juta orang atau sekitar 6,44 persen dari total pengunjung. Meskipun demikian, tidak semua provinsi didominasi oleh pengunjung Indonesia. Terdapat provinsi yang jumlah pengunjung asingnya lebih besar daripada pengunjung Indonesia. Provinsi tersebut adalah Provinsi Bali yang memiliki jumlah pengunjung asing sebesar 9,11 juta orang atau sebanyak 52,84 persen dari jumlah pengunjung.

Business visitors / tourist attraction companies in 2019 are dominated by Indonesian visitors compared to foreign visitors, the number of Indonesian visitors reaches 266.10 million people or about 93.56 percent from total number of visitors. While the number of foreign visitors reached 18.31 million people or about 6.44 percent from total number of visitors. However, not all provinces are dominated by Indonesian visitors. There are provinces that have more foreign visitors than Indonesian visitors. The province is the Province of Bali which has 9.11 million foreign visitors or 52.84 percent of the total visitors.

Gambar 3. Jumlah Pengunjung Objek Daya Tarik Wisata Komersial di Indonesia, 2019
Picture 3. Number of Visitors of Commercial Tourist Attraction , 2019



IV. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN USAHA / BUSINESS/COMPANY REVENUE AND EXPENDITURE

Pendapatan total usaha/perusahaan objek daya tarik wisata pada tahun 2019 meliputi pendapatan utama dan pendapatan lainnya sebesar 7,003 triliun rupiah, dengan pendapatan terbesar berada di provinsi Jawa Barat sebesar 1,581 triliun rupiah, kemudian provinsi Bali sebesar 1,369 triliun rupiah dan provinsi DKI Jakarta sebesar 1,275 triliun rupiah.

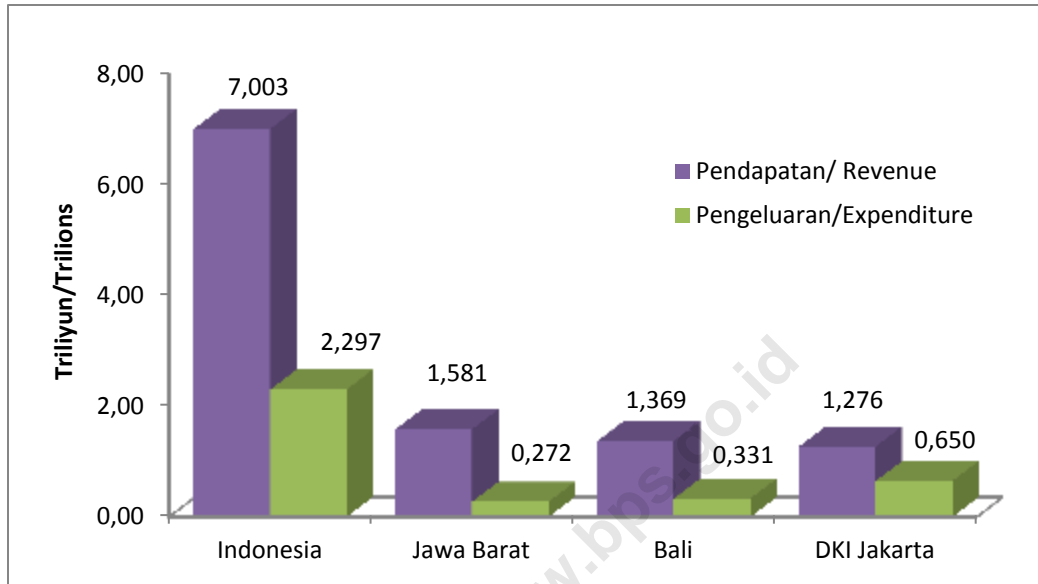
Sementara pengeluaran total usaha/perusahaan objek daya tarik wisata sebesar 2,297 triliun rupiah, dimana untuk provinsi Jawa Barat sebesar 271,66 milyar rupiah, kemudian provinsi Bali sebesar 330,56 milyar rupiah dan provinsi DKI Jakarta sebesar 650,22 milyar rupiah.

The total revenue of tourist attraction businesses/companies in 2019 includes main income and other income of 7,003 trillion rupiah, of which the largest revenue is in West Java province at 1,581 trillion rupiah, then Bali province at 1,369 trillion rupiah and DKI Jakarta province at 1,275 trillion rupiah.

While the total expenditure of businesses/companies for tourist attraction objects is 2,297 trillion rupiah, where for the province of West Java it is 271.66 billion rupiah, then for the province of Bali is 330.56 billion rupiah and the DKI Jakarta province is 650.22 billion rupiah.

Gambar 4. Pendapatan dan Pengeluaran Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial di Indonesia, 2019 (Trilyun Rupiah)

Picture 4. Revenue and Expenditure of Businesses / Companies of Commercial Tourist Attraction in Indonesia, 2019 (Trillions Rupiah)



TABEL-TABEL

TABEL
TABLE

1.1 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI DAN JENIS WISATA, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND
KIND OF ATTRACTION, 2019**

PROVINSI / PROVINCE	DAYA TARIK WISATA/ TOURISM ATTRACTION			TAMAN HIBURAN DAN REKREASI/ AMUSEMENT AND RECREATION PARK	KAWASAN PARIWISAT A/ TOURISM AREA	WISATA TIRTA/ WATER TOURISM	JUMLAH/ TOTAL
	ALAM/ NATURE	BUDAYA/ CULTURE	BUATAN/ ARTIFICIAL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	7	5	8	14	-	12	46
02. Sumatera Utara	46	8	70	24	6	16	170
03. Sumatera Barat	28	9	11	13	6	8	75
04. Riau	6	4	14	11	1	9	45
05. Jambi	2	4	8	1	1	-	16
06. Sumatera Selatan	4	5	7	5	1	4	26
07. Bengkulu	7	3	7	6	-	2	25
08. Lampung	3	1	17	10	-	5	36
09. Kep. Bangka Belitung	7	4	8	16	1	7	43
10. Kep. Riau	4	2	14	18	1	3	42
11. DKI Jakarta	9	30	44	10	5	1	99
12. Jawa Barat	91	28	176	45	17	117	474
13. Jawa Tengah	102	36	58	40	12	42	290
14. DI Yogyakarta	34	33	84	21	10	7	189
15. Jawa Timur	112	28	172	102	11	101	526
16. Banten	15	-	78	12	2	20	127
17. Bali	39	17	58	12	6	188	320
18. Nusa Tenggara Barat	5	2	31	7	1	14	60
19. Nusa Tenggara Timur	4	9	1	2	2	18	36
20. Kalimantan Barat	3	1	6	6	-	2	18
21. Kalimantan Tengah	6	3	7	10	-	1	27
22. Kalimantan Selatan	5	2	11	1	1	3	23
23. Kalimantan Timur	3	4	12	1	-	2	22
24. Kalimantan Utara	1	2	3	2	1	-	9
25. Sulawesi Utara	9	-	3	3	1	7	23
26. Sulawesi Tengah	9	1	3	3	1	3	20
27. Sulawesi Selatan	20	4	21	4	1	7	57
28. Sulawesi Tenggara	5	2	5	1	2	4	19
29. Gorontalo	1	2	4	-	-	-	7
30. Sulawesi Barat	5	3	11	2	-	-	21
31. Maluku	4	2	-	7	-	1	14
32. Maluku Utara	3	1	-	1	1	-	6
33. Papua Barat	-	-	2	3	7	2	14
34. Papua	6	1	4	5	-	4	20
INDONESIA	605	256	958	418	98	610	2 945

TABEL
TABLE

1.2 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI DAN PENGELOLANYA, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND ITS
MANAGEMENT, 2019**

PROVINSI / PROVINCE	PEMERINTAH PUSAT/ CENTRAL GOVERNMENT	PEMERINTAH DAERAH/ REGIONAL GOVERNMENT	OTORITA/UPT/ AUTHORITY	SWASTA/ PRIVATE	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	-	6	-	40	46
02. Sumatera Utara	2	16	2	150	170
03. Sumatera Barat	-	20	3	52	75
04. Riau	1	9	3	32	45
05. Jambi	-	6	-	10	16
06. Sumatera Selatan	-	7	-	19	26
07. Bengkulu	-	4	1	20	25
08. Lampung	-	4	-	32	36
09. Kep. Bangka Belitung	1	10	-	32	43
10. Kep. Riau	-	2	2	38	42
11. DKI Jakarta	4	27	2	66	99
12. Jawa Barat	2	52	28	392	474
13. Jawa Tengah	6	109	24	151	290
14. DI Yogyakarta	4	53	3	129	189
15. Jawa Timur	17	118	23	368	526
16. Banten	2	12	8	105	127
17. Bali	5	18	11	286	320
18. Nusa Tenggara Barat	-	9	-	51	60
19. Nusa Tenggara Timur	-	11	-	25	36
20. Kalimantan Barat	-	2	-	16	18
21. Kalimantan Tengah	2	12	-	13	27
22. Kalimantan Selatan	-	4	-	19	23
23. Kalimantan Timur	-	2	1	19	22
24. Kalimantan Utara	1	5	-	3	9
25. Sulawesi Utara	1	4	1	17	23
26. Sulawesi Tengah	-	6	-	14	20
27. Sulawesi Selatan	2	23	2	30	57
28. Sulawesi Tenggara	1	8	2	8	19
29. Gorontalo	-	4	-	3	7
30. Sulawesi Barat	-	5	-	16	21
31. Maluku	-	2	2	10	14
32. Maluku Utara	-	-	-	6	6
33. Papua Barat	-	-	-	14	14
34. Papua	-	4	1	15	20
INDONESIA	51	574	119	2 201	2 945

TABEL 1.3 : BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN IZIN OPERASIONAL, 2019
TABLE NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND OPERATIONAL PERMIT, 2019

PROVINSI / PROVINCE	TDUP/ TOURISM COMPANY REGISTRATION	ITUP/ TOURISM BUSINESS PERMIT	IZIN LAINNYA/ OTHER PERMIT	TIDAK MEMPUNYAI IZIN/ NO PERMIT	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	14	9	16	7	46
02. Sumatera Utara	33	26	50	61	170
03. Sumatera Barat	21	15	27	12	75
04. Riau	10	14	10	11	45
05. Jambi	6	4	5	1	16
06. Sumatera Selatan	7	10	6	3	26
07. Bengkulu	4	4	12	5	25
08. Lampung	9	3	16	8	36
09. Kep. Bangka Belitung	20	6	14	3	43
10. Kep. Riau	11	9	16	6	42
11. DKI Jakarta	29	20	22	28	99
12. Jawa Barat	141	77	146	110	474
13. Jawa Tengah	108	66	95	21	290
14. DI Yogyakarta	48	11	54	76	189
15. Jawa Timur	127	133	141	125	526
16. Banten	15	22	48	42	127
17. Bali	123	42	101	54	320
18. Nusa Tenggara Barat	11	20	15	14	60
19. Nusa Tenggara Timur	12	14	5	5	36
20. Kalimantan Barat	9	2	5	2	18
21. Kalimantan Tengah	3	6	12	6	27
22. Kalimantan Selatan	5	2	12	4	23
23. Kalimantan Timur	6	6	7	3	22
24. Kalimantan Utara	1	2	4	2	9
25. Sulawesi Utara	5	6	5	7	23
26. Sulawesi Tengah	4	6	8	2	20
27. Sulawesi Selatan	16	15	21	5	57
28. Sulawesi Tenggara	6	7	2	4	19
29. Gorontalo	2	2	3		7
30. Sulawesi Barat	6	5	8	2	21
31. Maluku	5	5	3	1	14
32. Maluku Utara	1	2	2	1	6
33. Papua Barat	1	4	3	6	14
34. Papua	5	8	6	1	20
INDONESIA	824	583	900	638	2 945

TABEL
TABLE 1.4 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI DAN KEPEMILIKAN SERTIFIKASI USAHA PARIWISATA, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND
OWNERSHIP OF CERTIFICATION OF TOURISM BUSINESS, 2019**

PROVINSI / PROVINCE	YA / YES	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	13	33	46
02. Sumatera Utara	24	146	170
03. Sumatera Barat	15	60	75
04. Riau	9	36	45
05. Jambi	5	11	16
06. Sumatera Selatan	7	19	26
07. Bengkulu	3	22	25
08. Lampung	8	28	36
09. Kep. Bangka Belitung	14	29	43
10. Kep. Riau	11	31	42
11. DKI Jakarta	32	67	99
12. Jawa Barat	121	353	474
13. Jawa Tengah	92	198	290
14. DI Yogyakarta	31	158	189
15. Jawa Timur	129	397	526
16. Banten	22	105	127
17. Bali	132	188	320
18. Nusa Tenggara Barat	27	33	60
19. Nusa Tenggara Timur	17	19	36
20. Kalimantan Barat	4	14	18
21. Kalimantan Tengah	5	22	27
22. Kalimantan Selatan	2	21	23
23. Kalimantan Timur	8	14	22
24. Kalimantan Utara	1	8	9
25. Sulawesi Utara	4	19	23
26. Sulawesi Tengah	4	16	20
27. Sulawesi Selatan	21	36	57
28. Sulawesi Tenggara	6	13	19
29. Gorontalo	1	6	7
30. Sulawesi Barat	2	19	21
31. Maluku	2	12	14
32. Maluku Utara	1	5	6
33. Papua Barat	2	12	14
34. Papua	4	16	20
INDONESIA	779	2 166	2 945

TABEL
TABLE 1.5 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI DAN HARGA TIKET PADA HARI BIASA, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND
TICKET PRICES IN WEEKDAY, 2019**

PROVINSI / PROVINCE	HARGA TIKET (RUPIAH) / TICKET PRICE (RUPIAH)				JUMLAH / TOTAL
	< 5.000	5.000 - 20.999	21.000 - 50.000	> 50.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	14	24	1	7	46
02. Sumatera Utara	35	97	32	6	170
03. Sumatera Barat	17	49	8	1	75
04. Riau	15	20	9	1	45
05. Jambi	5	5	6		16
06. Sumatera Selatan	3	15	7	1	26
07. Bengkulu	4	16	4	1	25
08. Lampung	8	20	8	-	36
09. Kep. Bangka Belitung	8	29	5	1	43
10. Kep. Riau	4	22	8	8	42
11. DKI Jakarta	21	25	19	34	99
12. Jawa Barat	91	256	88	39	474
13. Jawa Tengah	62	192	18	18	290
14. DI Yogyakarta	41	104	32	12	189
15. Jawa Timur	114	338	56	18	526
16. Banten	26	41	46	14	127
17. Bali	107	76	27	110	320
18. Nusa Tenggara Barat	18	28	6	8	60
19. Nusa Tenggara Timur	13	6	3	14	36
20. Kalimantan Barat	2	11	5	-	18
21. Kalimantan Tengah	5	20	2	-	27
22. Kalimantan Selatan	3	12	7	1	23
23. Kalimantan Timur	4	9	5	4	22
24. Kalimantan Utara	4	4	-	1	9
25. Sulawesi Utara	6	12	3	2	23
26. Sulawesi Tengah	6	13	1	-	20
27. Sulawesi Selatan	8	40	6	3	57
28. Sulawesi Tenggara	4	14	1	-	19
29. Gorontalo	3	3	-	1	7
30. Sulawesi Barat	8	12	1	-	21
31. Maluku	5	9	-	-	14
32. Maluku Utara	-	5	1	-	6
33. Papua Barat	1	10	2	1	14
34. Papua	4	5	6	5	20
INDONESIA	669	1 542	423	311	2 945

TABEL
TABLE

1.6 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI DAN FASILITAS LAYANAN YANG TERSEDIA, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND
FACILITY AVAILABILITY, 2019**

PROVINSI / PROVINCE	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	PUSAT INFORMASI/ INFORMATION CENTER			INTERPRETASI TERHADAP OBYEK DAYA TARIK WISATA/ INTERPRETATION OF TOURIST ATTRACTION		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	25	21	46	14	32	46
02. Sumatera Utara	64	106	170	48	122	170
03. Sumatera Barat	41	34	75	35	40	75
04. Riau	15	30	45	13	32	45
05. Jambi	10	6	16	10	6	16
06. Sumatera Selatan	21	5	26	14	12	26
07. Bengkulu	15	10	25	14	11	25
08. Lampung	15	21	36	7	29	36
09. Kep. Bangka Belitung	19	24	43	20	23	43
10. Kep. Riau	26	16	42	13	29	42
11. DKI Jakarta	61	38	99	54	45	99
12. Jawa Barat	247	227	474	195	279	474
13. Jawa Tengah	243	47	290	180	110	290
14. DI Yogyakarta	127	62	189	106	83	189
15. Jawa Timur	357	169	526	234	292	526
16. Banten	44	83	127	31	96	127
17. Bali	248	72	320	221	99	320
18. Nusa Tenggara Barat	36	24	60	31	29	60
19. Nusa Tenggara Timur	25	11	36	25	11	36
20. Kalimantan Barat	5	13	18	5	13	18
21. Kalimantan Tengah	11	16	27	9	18	27
22. Kalimantan Selatan	14	9	23	11	12	23
23. Kalimantan Timur	15	7	22	14	8	22
24. Kalimantan Utara	3	6	9	2	7	9
25. Sulawesi Utara	12	11	23	8	15	23
26. Sulawesi Tengah	6	14	20	6	14	20
27. Sulawesi Selatan	37	20	57	31	26	57
28. Sulawesi Tenggara	7	12	19	5	14	19
29. Gorontalo	6	1	7	5	2	7
30. Sulawesi Barat	13	8	21	6	15	21
31. Maluku	2	12	14	3	11	14
32. Maluku Utara	-	6	6	-	6	6
33. Papua Barat	4	10	14	2	12	14
34. Papua	5	15	20	3	17	20
INDONESIA	1 779	1 166	2 945	1 375	1 570	2 945

TABEL LANJUTAN
TABLE 1.6 : *CONTINUED*

PROVINSI/ PROVINCE	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)			PROSEDUR KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENGUNJUNG / VISITOR SAFETY AND SECURITY PROCEDURES		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Aceh	25	21	46	26	20	46
02. Sumatera Utara	75	95	170	75	95	170
03. Sumatera Barat	46	29	75	47	28	75
04. Riau	20	25	45	19	26	45
05. Jambi	10	6	16	9	7	16
06. Sumatera Selatan	19	7	26	15	11	26
07. Bengkulu	15	10	25	20	5	25
08. Lampung	17	19	36	17	19	36
09. Kep. Bangka Belitung	26	17	43	26	17	43
10. Kep. Riau	16	26	42	23	19	42
11. DKI Jakarta	65	34	99	62	37	99
12. Jawa Barat	274	200	474	288	186	474
13. Jawa Tengah	255	35	290	245	45	290
14. DI Yogyakarta	125	64	189	140	49	189
15. Jawa Timur	367	159	526	371	155	526
16. Banten	58	69	127	53	74	127
17. Bali	275	45	320	267	53	320
18. Nusa Tenggara Barat	36	24	60	34	26	60
19. Nusa Tenggara Timur	24	12	36	22	14	36
20. Kalimantan Barat	10	8	18	9	9	18
21. Kalimantan Tengah	18	9	27	13	14	27
22. Kalimantan Selatan	11	12	23	10	13	23
23. Kalimantan Timur	18	4	22	18	4	22
24. Kalimantan Utara	2	7	9	3	6	9
25. Sulawesi Utara	12	11	23	12	11	23
26. Sulawesi Tengah	7	13	20	9	11	20
27. Sulawesi Selatan	39	18	57	40	17	57
28. Sulawesi Tenggara	10	9	19	9	10	19
29. Gorontalo	5	2	7	3	4	7
30. Sulawesi Barat	12	9	21	11	10	21
31. Maluku	5	9	14	4	10	14
32. Maluku Utara	2	4	6	2	4	6
33. Papua Barat	6	8	14	5	9	14
34. Papua	6	14	20	6	14	20
INDONESIA	1 911	1 034	2 945	1 913	1 032	2 945

TABEL LANJUTAN
TABLE 1.6 : **CONTINUED**

PROVINSI / PROVINCE	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	JASA PRAMUWISATA / TOUR GUIDE SERVICES			AREA PARKIR/ PARKING AREA		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Aceh	16	30	46	42	4	46
02. Sumatera Utara	33	137	170	142	28	170
03. Sumatera Barat	21	54	75	61	14	75
04. Riau	12	33	45	33	12	45
05. Jambi	6	10	16	14	2	16
06. Sumatera Selatan	14	12	26	23	3	26
07. Bengkulu	9	16	25	20	5	25
08. Lampung	8	28	36	34	2	36
09. Kep. Bangka Belitung	11	32	43	41	2	43
10. Kep. Riau	12	30	42	40	2	42
11. DKI Jakarta	47	52	99	80	19	99
12. Jawa Barat	156	318	474	398	76	474
13. Jawa Tengah	152	138	290	265	25	290
14. DI Yogyakarta	98	91	189	170	19	189
15. Jawa Timur	165	361	526	480	46	526
16. Banten	22	105	127	106	21	127
17. Bali	226	94	320	303	17	320
18. Nusa Tenggara Barat	21	39	60	42	18	60
19. Nusa Tenggara Timur	21	15	36	15	21	36
20. Kalimantan Barat	3	15	18	17	1	18
21. Kalimantan Tengah	11	16	27	25	2	27
22. Kalimantan Selatan	3	20	23	23	-	23
23. Kalimantan Timur	11	11	22	21	1	22
24. Kalimantan Utara	1	8	9	8	1	9
25. Sulawesi Utara	5	18	23	18	5	23
26. Sulawesi Tengah	5	15	20	19	1	20
27. Sulawesi Selatan	19	38	57	53	4	57
28. Sulawesi Tenggara	4	15	19	19	-	19
29. Gorontalo	1	6	7	7	-	7
30. Sulawesi Barat	3	18	21	14	7	21
31. Maluku	5	9	14	11	3	14
32. Maluku Utara	2	4	6	5	1	6
33. Papua Barat	3	11	14	11	3	14
34. Papua	2	18	20	16	4	20
INDONESIA	1 128	1 817	2 945	2 576	369	2 945

TABEL 1.6 : **LANJUTAN**
TABLE 1.6 : **CONTINUED**

PROVINSI / PROVINCE	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	ASURANSI PENGUNJUNG / VISITOR INSURANCE			TOILET UMUM/ PUBLIC TOILETS		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Aceh	4	42	46	37	9	46
02. Sumatera Utara	22	148	170	139	31	170
03. Sumatera Barat	19	56	75	65	10	75
04. Riau	7	38	45	32	13	45
05. Jambi	3	13	16	15	1	16
06. Sumatera Selatan	4	22	26	25	1	26
07. Bengkulu	5	20	25	23	2	25
08. Lampung	4	32	36	32	4	36
09. Kep. Bangka Belitung	7	36	43	42	1	43
10. Kep. Riau	11	31	42	38	4	42
11. DKI Jakarta	24	75	99	88	11	99
12. Jawa Barat	162	312	474	392	82	474
13. Jawa Tengah	183	107	290	278	12	290
14. DI Yogyakarta	86	103	189	163	26	189
15. Jawa Timur	169	357	526	466	60	526
16. Banten	22	105	127	102	25	127
17. Bali	180	140	320	293	27	320
18. Nusa Tenggara Barat	12	48	60	43	17	60
19. Nusa Tenggara Timur	11	25	36	22	14	36
20. Kalimantan Barat	4	14	18	17	1	18
21. Kalimantan Tengah	2	25	27	25	2	27
22. Kalimantan Selatan	4	19	23	21	2	23
23. Kalimantan Timur	8	14	22	20	2	22
24. Kalimantan Utara	1	8	9	8	1	9
25. Sulawesi Utara	3	20	23	20	3	23
26. Sulawesi Tengah	-	20	20	18	2	20
27. Sulawesi Selatan	11	46	57	51	6	57
28. Sulawesi Tenggara	1	18	19	16	3	19
29. Gorontalo	-	7	7	7	-	7
30. Sulawesi Barat	-	21	21	19	2	21
31. Maluku	2	12	14	11	3	14
32. Maluku Utara	1	5	6	6	-	6
33. Papua Barat	1	13	14	13	1	14
34. Papua	1	19	20	18	2	20
INDONESIA	974	1 971	2 945	2 565	380	2 945

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **1.6 :** **CONTINUED**

PROVINSI/ PROVINCE	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	RESTORAN/RUMAH MAKAN/ RESTAURANT			TOKO/KIOS CINDERAMATA/ SOUVENIR SHOP		
	ADA/ AVAILABLE	TIDAK/NO	JUMLAH / TOTAL	ADA/ AVAILABLE	TIDAK/NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Aceh	23	23	46	7	39	46
02. Sumatera Utara	90	80	170	47	123	170
03. Sumatera Barat	27	48	75	28	47	75
04. Riau	16	29	45	5	40	45
05. Jambi	9	7	16	8	8	16
06. Sumatera Selatan	7	19	26	8	18	26
07. Bengkulu	8	17	25	6	19	25
08. Lampung	12	24	36	14	22	36
09. Kep. Bangka Belitung	31	12	43	20	23	43
10. Kep. Riau	25	17	42	7	35	42
11. DKI Jakarta	50	49	99	38	61	99
12. Jawa Barat	179	295	474	169	305	474
13. Jawa Tengah	172	118	290	159	131	290
14. DI Yogyakarta	116	73	189	69	120	189
15. Jawa Timur	317	209	526	225	301	526
16. Banten	38	89	127	17	110	127
17. Bali	142	178	320	104	216	320
18. Nusa Tenggara Barat	18	42	60	17	43	60
19. Nusa Tenggara Timur	6	30	36	9	27	36
20. Kalimantan Barat	12	6	18	3	15	18
21. Kalimantan Tengah	15	12	27	7	20	27
22. Kalimantan Selatan	13	10	23	13	10	23
23. Kalimantan Timur	14	8	22	8	14	22
24. Kalimantan Utara	3	6	9	3	6	9
25. Sulawesi Utara	11	12	23	6	17	23
26. Sulawesi Tengah	14	6	20	8	12	20
27. Sulawesi Selatan	29	28	57	24	33	57
28. Sulawesi Tenggara	9	10	19	3	16	19
29. Gorontalo	2	5	7	1	6	7
30. Sulawesi Barat	9	12	21	7	14	21
31. Maluku	2	12	14	1	13	14
32. Maluku Utara	4	2	6	2	4	6
33. Papua Barat	7	7	14	4	10	14
34. Papua	5	15	20	6	14	20
INDONESIA	1 435	1 510	2 945	1 053	1 892	2 945

TABEL 1.6 : **LANJUTAN**
TABLE 1.6 : **CONTINUED**

PROVINSI / PROVINCE	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	TEMPAT IBADAH/ PLACES OF WORSHIP			PEMBATASAN PENGUNJUNG/ VISITOR LIMITATION		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
01. Aceh	38	8	46	10	36	46
02. Sumatera Utara	92	78	170	30	140	170
03. Sumatera Barat	55	20	75	21	54	75
04. Riau	29	16	45	10	35	45
05. Jambi	15	1	16	5	11	16
06. Sumatera Selatan	23	3	26	9	17	26
07. Bengkulu	18	7	25	13	12	25
08. Lampung	24	12	36	8	28	36
09. Kep. Bangka Belitung	36	7	43	10	33	43
10. Kep. Riau	37	5	42	13	29	42
11. DKI Jakarta	74	25	99	53	46	99
12. Jawa Barat	357	117	474	195	279	474
13. Jawa Tengah	256	34	290	140	150	290
14. DI Yogyakarta	151	38	189	96	93	189
15. Jawa Timur	394	132	526	174	352	526
16. Banten	92	35	127	49	78	127
17. Bali	190	130	320	124	196	320
18. Nusa Tenggara Barat	40	20	60	14	46	60
19. Nusa Tenggara Timur	4	32	36	14	22	36
20. Kalimantan Barat	14	4	18	4	14	18
21. Kalimantan Tengah	15	12	27	6	21	27
22. Kalimantan Selatan	18	5	23	7	16	23
23. Kalimantan Timur	16	6	22	7	15	22
24. Kalimantan Utara	7	2	9	2	7	9
25. Sulawesi Utara	4	19	23	8	15	23
26. Sulawesi Tengah	13	7	20	3	17	20
27. Sulawesi Selatan	39	18	57	17	40	57
28. Sulawesi Tenggara	12	7	19	6	13	19
29. Gorontalo	3	4	7	3	4	7
30. Sulawesi Barat	12	9	21	1	20	21
31. Maluku	4	10	14	1	13	14
32. Maluku Utara	3	3	6	1	5	6
33. Papua Barat	6	8	14	3	11	14
34. Papua	3	17	20	1	19	20
INDONESIA	2 094	851	2 945	1 058	1 887	2 945

TABEL 1.7 : BANYAKNYA PENGUNJUNG USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN KEWARGANEGARAAN, 2019
TABLE NUMBER OF VISITORS OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND NATIONALITY, 2019

PROVINSI / PROVINCE	PENGUNJUNG INDONESIA/ INDONESIAN VISITOR	PENGUNJUNG ASING/ FOREIGN VISITOR	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	1 498 082	54 447	1 552 529
02. Sumatera Utara	4 257 416	204 837	4 462 253
03. Sumatera Barat	4 311 478	44 175	4 355 653
04. Riau	918 133	2 090	920 223
05. Jambi	562 039	432	562 471
06. Sumatera Selatan	800 536	1 459	801 995
07. Bengkulu	800 698	14 658	815 356
08. Lampung	616 489	361	616 850
09. Kep. Bangka Belitung	1 086 322	10 013	1 096 335
10. Kep. Riau	1 069 237	391 633	1 460 870
11. DKI Jakarta	36 882 638	523 559	37 406 197
12. Jawa Barat	26 660 305	339 667	26 999 972
13. Jawa Tengah	31 160 761	405 722	31 566 483
14. DI Yogyakarta	80 174 575	6 796 285	86 970 860
15. Jawa Timur	57 286 608	256 810	57 543 418
16. Banten	1 579 470	14 843	1 594 313
17. Bali	8 133 599	9 114 410	17 248 009
18. Nusa Tenggara Barat	1 242 007	18 899	1 260 906
19. Nusa Tenggara Timur	230 740	27 853	258 593
20. Kalimantan Barat	475 752	4 034	479 786
21. Kalimantan Tengah	559 692	15 826	575 518
22. Kalimantan Selatan	765 538	4 246	769 784
23. Kalimantan Timur	271 105	19 637	290 742
24. Kalimantan Utara	123 944	445	124 389
25. Sulawesi Utara	385 485	12 752	398 237
26. Sulawesi Tengah	223 127	220	223 347
27. Sulawesi Selatan	2 428 616	15 381	2 443 997
28. Sulawesi Tenggara	429 224	503	429 727
29. Gorontalo	168 994	897	169 891
30. Sulawesi Barat	324 070	55	324 125
31. Maluku	136 646	5 512	142 158
32. Maluku Utara	90 200	204	90 404
33. Papua Barat	172 386	3 060	175 446
34. Papua	278 613	516	279 129
INDONESIA	266 104 525	18 305 441	284 409 966

TABEL
TABLE 1.8 :

BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN JENJANG PENDIDIKAN PEKERJA, 2019
NUMBER OF WORKERS OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND WORKER'S EDUCATION, 2019

PROVINSI/ PROVINCE	JENJANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL LEVEL			JUMLAH / TOTAL
	≤ SLTP / JUNIOR HIGH SCHOOL	SLTA DAN DIPLOMA / SENIOR HIGH SCHOOL AND DIPLOMA	SARJANA DAN PASCA SARJANA / BACHELOR AND POSTGRADUATE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	47	431	63	541
02. Sumatera Utara	537	1 431	131	2 099
03. Sumatera Barat	214	775	113	1 102
04. Riau	101	439	50	590
05. Jambi	35	183	52	270
06. Sumatera Selatan	63	204	74	341
07. Bengkulu	47	179	51	277
08. Lampung	91	166	36	293
09. Kep. Bangka Belitung	100	365	32	497
10. Kep. Riau	26	496	37	559
11. DKI Jakarta	196	2 598	501	3 295
12. Jawa Barat	1 960	5 743	506	8 209
13. Jawa Tengah	2 138	4 377	711	7 226
14. DI Yogyakarta	1 071	3 147	386	4 604
15. Jawa Timur	2 307	7 001	764	10 072
16. Banten	278	635	48	961
17. Bali	494	5 145	270	5 909
18. Nusa Tenggara Barat	122	633	56	811
19. Nusa Tenggara Timur	109	276	18	403
20. Kalimantan Barat	74	309	29	412
21. Kalimantan Tengah	64	402	114	580
22. Kalimantan Selatan	115	271	39	425
23. Kalimantan Timur	31	155	25	211
24. Kalimantan Utara	18	44	11	73
25. Sulawesi Utara	15	214	5	234
26. Sulawesi Tengah	49	203	29	281
27. Sulawesi Selatan	81	554	85	720
28. Sulawesi Tenggara	29	100	58	187
29. Gorontalo	8	39	20	67
30. Sulawesi Barat	58	107	42	207
31. Maluku	18	61	13	92
32. Maluku Utara	12	77	8	97
33. Papua Barat	32	48	6	86
34. Papua	66	60	10	136
INDONESIA	10 606	36 868	4 393	51 867

**TABEL
TABLE**

1.9 :

**BANYAKNYA PEKERJA WNI PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK
WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN KEPEMILIKAN SERTIFIKASI
KOMPETENSI PARIWISATA, 2019
NUMBER OF INDONESIAN WORKERS OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION
OBJECTS BY PROVINCE AND OWNERSHIP OF CERTIFICATION OF TOURISM
COMPETENCY, 2019**

PROVINSI/ PROVINCE	BERSERTIFIKAT PARIWISATA / CERTIFIED TOURISM		
	YA / YES	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	442	99	541
02. Sumatera Utara	1 632	467	2 099
03. Sumatera Barat	965	137	1 102
04. Riau	416	174	590
05. Jambi	204	66	270
06. Sumatera Selatan	336	5	341
07. Bengkulu	272	5	277
08. Lampung	282	11	293
09. Kep. Bangka Belitung	446	51	497
10. Kep. Riau	237	322	559
11. DKI Jakarta	2 341	954	3 295
12. Jawa Barat	5 818	2 391	8 209
13. Jawa Tengah	6 770	456	7 226
14. DI Yogyakarta	4 061	543	4 604
15. Jawa Timur	8 444	1 628	10 072
16. Banten	738	223	961
17. Bali	2 859	3 050	5 909
18. Nusa Tenggara Barat	590	221	811
19. Nusa Tenggara Timur	206	197	403
20. Kalimantan Barat	369	43	412
21. Kalimantan Tengah	578	2	580
22. Kalimantan Selatan	423	2	425
23. Kalimantan Timur	142	69	211
24. Kalimantan Utara	53	20	73
25. Sulawesi Utara	70	164	234
26. Sulawesi Tengah	281	-	281
27. Sulawesi Selatan	671	49	720
28. Sulawesi Tenggara	180	7	187
29. Gorontalo	66	1	67
30. Sulawesi Barat	203	4	207
31. Maluku	92	-	92
32. Maluku Utara	96	1	97
33. Papua Barat	57	29	86
34. Papua	135	1	136
INDONESIA	40 475	11 392	51 867

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI, PENERAPAN KONSEP 3R DAN SISTEM RAMAH
LINGKUNGAN, 2019**

TABEL
TABLE 1.10 :

**NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE,
IMPLEMENTATION OF 3R CONCEPTS AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY SYSTEM,
2019**

PROVINSI/ PROVINCE	KONSEP 3R/ 3R CONCEPT			SISTEM RAMAH LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTALLY FRIENDLY SYSTEM		
	YA / YES	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL	YA / YES	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	15	31	46	39	7	46
02. Sumatera Utara	59	111	170	118	52	170
03. Sumatera Barat	31	44	75	65	10	75
04. Riau	14	31	45	26	19	45
05. Jambi	8	8	16	14	2	16
06. Sumatera Selatan	7	19	26	21	5	26
07. Bengkulu	7	18	25	15	10	25
08. Lampung	15	21	36	27	9	36
09. Kep. Bangka Belitung	22	21	43	36	7	43
10. Kep. Riau	18	24	42	28	14	42
11. DKI Jakarta	71	28	99	92	7	99
12. Jawa Barat	243	231	474	365	109	474
13. Jawa Tengah	175	115	290	261	29	290
14. DI Yogyakarta	98	91	189	140	49	189
15. Jawa Timur	290	236	526	443	83	526
16. Banten	56	71	127	97	30	127
17. Bali	237	83	320	308	12	320
18. Nusa Tenggara Barat	43	17	60	49	11	60
19. Nusa Tenggara Timur	20	16	36	30	6	36
20. Kalimantan Barat	7	11	18	13	5	18
21. Kalimantan Tengah	14	13	27	22	5	27
22. Kalimantan Selatan	6	17	23	17	6	23
23. Kalimantan Timur	20	2	22	20	2	22
24. Kalimantan Utara	5	4	9	4	5	9
25. Sulawesi Utara	13	10	23	20	3	23
26. Sulawesi Tengah	3	17	20	12	8	20
27. Sulawesi Selatan	27	30	57	45	12	57
28. Sulawesi Tenggara	8	11	19	15	4	19
29. Gorontalo	3	4	7	6	1	7
30. Sulawesi Barat	6	15	21	14	7	21
31. Maluku	4	10	14	11	3	14
32. Maluku Utara	2	4	6	2	4	6
33. Papua Barat	5	9	14	11	3	14
34. Papua	5	15	20	9	11	20
INDONESIA	1 557	1 388	2 945	2 395	550	2 945

TABEL
TABLE 1.11 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI DAN SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE
AND WASTE PROCESSING SYSTEM, 2019**

PROVINSI/ PROVINCE	PENGOLAHAN LIMBAH/ WASTE PROCESSING SYSTEM		
	INSTALASI PENGOLAH LIMBAH INTERNAL/ INTERNAL INSTALATION	DIBUANG LANGSUNG KE ALAM/ DEVOTED DIRECTLY	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	7	39	46
02. Sumatera Utara	42	128	170
03. Sumatera Barat	23	52	75
04. Riau	9	36	45
05. Jambi	8	8	16
06. Sumatera Selatan	8	18	26
07. Bengkulu	2	23	25
08. Lampung	9	27	36
09. Kep. Bangka Belitung	11	32	43
10. Kep. Riau	18	24	42
11. DKI Jakarta	45	54	99
12. Jawa Barat	168	306	474
13. Jawa Tengah	93	197	290
14. DI Yogyakarta	67	122	189
15. Jawa Timur	201	325	526
16. Banten	38	89	127
17. Bali	207	113	320
18. Nusa Tenggara Barat	25	35	60
19. Nusa Tenggara Timur	16	20	36
20. Kalimantan Barat	6	12	18
21. Kalimantan Tengah	3	24	27
22. Kalimantan Selatan	6	17	23
23. Kalimantan Timur	9	13	22
24. Kalimantan Utara	4	5	9
25. Sulawesi Utara	13	10	23
26. Sulawesi Tengah	2	18	20
27. Sulawesi Selatan	17	40	57
28. Sulawesi Tenggara	6	13	19
29. Gorontalo		7	7
30. Sulawesi Barat	6	15	21
31. Maluku	3	11	14
32. Maluku Utara		6	6
33. Papua Barat	3	11	14
34. Papua	5	15	20
INDONESIA	1 080	1 865	2 945

TABEL
TABLE 1.12 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT PROVINSI DAN SISTEM PENYEDIAAN AIR BERSIH, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE AND
CLEAN WATER SUPPLY SYSTEM, 2019**

PROVINSI / PROVINCE	SISTEM PENYEDIAAN AIR BERSIH / CLEAN WATER SUPPLY SYSTEM			
	AIR TANAH/ SUBSOIL WATER	PDAM/ BUSINESS/ WATER SUPPLY UTILITIES	AIR TANAH DAN PDAM/ SUBSOIL WATER AND WATER SUPPLY UTILITIES	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	37	1	8	46
02. Sumatera Utara	136	19	15	170
03. Sumatera Barat	49	17	9	75
04. Riau	43	2	-	45
05. Jambi	11	3	2	16
06. Sumatera Selatan	15	7	4	26
07. Bengkulu	20	2	3	25
08. Lampung	30	2	4	36
09. Kep. Bangka Belitung	33	4	6	43
10. Kep. Riau	27	8	7	42
11. DKI Jakarta	66	24	9	99
12. Jawa Barat	380	38	56	474
13. Jawa Tengah	216	36	38	290
14. DI Yogyakarta	144	25	20	189
15. Jawa Timur	408	38	80	526
16. Banten	102	7	18	127
17. Bali	155	121	44	320
18. Nusa Tenggara Barat	43	6	11	60
19. Nusa Tenggara Timur	19	7	10	36
20. Kalimantan Barat	12	3	3	18
21. Kalimantan Tengah	22	2	3	27
22. Kalimantan Selatan	14	8	1	23
23. Kalimantan Timur	13	4	5	22
24. Kalimantan Utara	5	4	-	9
25. Sulawesi Utara	16	1	6	23
26. Sulawesi Tengah	16	1	3	20
27. Sulawesi Selatan	33	12	12	57
28. Sulawesi Tenggara	14	5	-	19
29. Gorontalo	1	4	2	7
30. Sulawesi Barat	19	2	-	21
31. Maluku	9	3	2	14
32. Maluku Utara	5	1	-	6
33. Papua Barat	13	-	1	14
34. Papua	17	-	3	20
INDONESIA	2 143	417	385	2 945

TABEL 1.13 : TOTAL PENDAPATAN PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI, 2019 (JUTA RUPIAH)
TABLE 1.13 : TOTAL REVENUE OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY PROVINCE, 2019 (MILLION RUPIAH)

PROVINSI / PROVINCE	PENDAPATAN UTAMA/ MAIN REVENUE	PENDAPATAN LAINNYA/ OTHER REVENUE	TOTAL PENDAPATAN/ TOTAL REVENUE
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	22 905,43	3 834,99	26 740,42
02. Sumatera Utara	125 340,24	21 706,55	147 046,79
03. Sumatera Barat	50 000,99	927,43	50 928,42
04. Riau	25 159,12	3 822,76	28 981,88
05. Jambi	9 091,05	301,82	9 392,87
06. Sumatera Selatan	66 980,52	8 805,18	75 785,70
07. Bengkulu	6 069,37	196,70	6 266,07
08. Lampung	16 963,95	772,52	17 736,47
09. Kep. Bangka Belitung	24 273,31	1 203,09	25 476,40
10. Kep. Riau	139 385,62	6 602,97	145 988,59
11. DKI Jakarta	854 257,90	421 523,21	1 275 781,12
12. Jawa Barat	1 523 058,90	58 037,12	1 581 096,02
13. Jawa Tengah	462 708,91	36 925,38	499 634,29
14. DI Yogyakarta	438 701,05	11 256,81	449 957,86
15. Jawa Timur	795 031,50	77 196,98	872 228,48
16. Banten	48 214,57	5 515,89	53 730,45
17. Bali	1 301 054,82	68 824,07	1 369 878,89
18. Nusa Tenggara Barat	32 635,73	4 192,71	36 828,44
19. Nusa Tenggara Timur	67 122,98	2 170,64	69 293,62
20. Kalimantan Barat	12 239,53	1 497,10	13 736,63
21. Kalimantan Tengah	38 163,92	1 305,51	39 469,42
22. Kalimantan Selatan	30 594,65	1 905,74	32 500,40
23. Kalimantan Timur	16 400,11	881,47	17 281,58
24. Kalimantan Utara	1 195,57	334,20	1 529,77
25. Sulawesi Utara	15 791,45	4 183,71	19 975,15
26. Sulawesi Tengah	7 513,82	3 007,60	10 521,42
27. Sulawesi Selatan	75 819,61	1 456,60	77 276,21
28. Sulawesi Tenggara	7 098,21	1 124,53	8 222,73
29. Gorontalo	2 348,34	191,17	2 539,51
30. Sulawesi Barat	2 525,15	355,04	2 880,19
31. Maluku	14 989,64	358,35	15 347,99
32. Maluku Utara	4 281,77	337,31	4 619,07
33. Papua Barat	2 224,36	5 275,86	7 500,22
34. Papua	6 911,25	14,00	6 925,25
INDONESIA	6 247 053,33	756 044,99	7 003 098,33

TABEL
TABLE

1.14 :

**TOTAL PENGELUARAN PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK
WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI, 2019 (JUTA RUPIAH)
TOTAL EXPENDITURE OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY
PROVINCE, 2019 (MILLION RUPIAH)**

PROVINSI / PROVINCE	BIAYA KHUSUS/ MAIN COST	BAHAN BAKAR/ FUEL	PELUMAS/ LUBRICANT	LISTRIK/ ELECTRICITY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	556,98	399,72	22,76	1.274,97
02. Sumatera Utara	16 459,62	1.611,05	72,53	3.923,57
03. Sumatera Barat	4 742,01	338,36	26,68	1.636,49
04. Riau	3 192,15	161,01	22,16	1.226,66
05. Jambi	1 504,56	155,23	2,64	466,42
06. Sumatera Selatan	730,67	116,02	11,74	1.385,57
07. Bengkulu	379,90	110,69	12,03	186,11
08. Lampung	922,42	142,11	4,22	1.155,85
09. Kep. Bangka Belitung	3 799,93	390,93	17,76	1.736,74
10. Kep. Riau	399,60	1.707,68	63,98	6.767,01
11. DKI Jakarta	86 365,32	1.072,27	91,84	102.316,56
12. Jawa Barat	62 752,30	3.653,47	248,95	58.587,33
13. Jawa Tengah	39 352,23	3.441,56	137,20	15.172,11
14. DI Yogyakarta	21 583,69	2.588,51	253,87	19.021,96
15. Jawa Timur	71 745,70	3.422,56	517,77	114.216,88
16. Banten	8 838,65	434,17	43,32	1.797,51
17. Bali	88 289,65	44.452,38	6.926,33	17.589,09
18. Nusa Tenggara Barat	1 109,15	583,58	66,32	1.608,24
19. Nusa Tenggara Timur	63,90	2.669,99	174,20	246,56
20. Kalimantan Barat	1 038,72	180,40	1,87	782,86
21. Kalimantan Tengah	1 806,73	802,12	10,49	864,93
22. Kalimantan Selatan	3 162,33	561,26	10,53	1.560,66
23. Kalimantan Timur	2 690,28	115,57	16,55	479,00
24. Kalimantan Utara	58,90	2,01	0,42	65,35
25. Sulawesi Utara	3 437,23	261,23	8,60	431,35
26. Sulawesi Tengah	227,78	148,67	14,32	280,72
27. Sulawesi Selatan	523,24	244,57	14,97	1.772,71
28. Sulawesi Tenggara	1 185,92	111,05	1,97	173,88
29. Gorontalo	-	64,26	2,62	240,07
30. Sulawesi Barat	84,57	68,70	5,49	272,01
31. Maluku	3 653,80	1.343,00	57,51	85,74
32. Maluku Utara	14,00	8,00	3,20	487,11
33. Papua Barat	0,99	1.101,03	18,20	95,05
34. Papua	-	85,17	4,71	490,23
INDONESIA	430 672,92	72 548,33	8 887,74	358 397,28

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **1.14 : CONTINUED**

PROVINSI/ PROVINCE	AIR BERSIH/ CLEAN WATER	ANGKUTAN/ TRANSPORT	POS DAN JASA KURIR/ POSTAL AND COURIER SERVICE	TELEPON DAN KOMUNIKASI LAINNYA/ TELEPHONE AND OTHER COMMUNICATIONS
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Aceh	50,16	-	0,66	105,04
02. Sumatera Utara	537,12	45,24	67,25	239,52
03. Sumatera Barat	105,06	32,80	2,48	48,29
04. Riau	67,17	2,00	4,37	57,85
05. Jambi	17,28	-	1,86	5,49
06. Sumatera Selatan	117,71	3,91	-	16 066,77
07. Bengkulu	26,25	-	0,80	20,80
08. Lampung	38,56	4,65	0,25	50,60
09. Kep. Bangka Belitung	85,29	11,00	64,31	141,92
10. Kep. Riau	2 026,74	6,00	56,89	1 285,82
11. DKI Jakarta	13 556,51	186,70	15 852,63	1 023,62
12. Jawa Barat	14 833,62	1 117,66	48,18	1 866,94
13. Jawa Tengah	1 019,25	1 958,77	337,01	1 235,93
14. DI Yogyakarta	622,24	6,00	23,27	875,31
15. Jawa Timur	1 640,40	441,96	390,79	2 378,12
16. Banten	1 064,63	23,87	5,62	143,45
17. Bali	2 380,80	4 290,77	73,17	15 252,10
18. Nusa Tenggara Barat	206,56	15,57	31,92	155,28
19. Nusa Tenggara Timur	129,92	48,45	35,32	260,46
20. Kalimantan Barat	43,17	-	-	14,63
21. Kalimantan Tengah	18,90	0,10	17,57	127,74
22. Kalimantan Selatan	209,22	180,00	44,54	34,64
23. Kalimantan Timur	37,89	6,00	0,40	36,70
24. Kalimantan Utara	0,77	-	-	12,69
25. Sulawesi Utara	10,97	11,25	-	105,02
26. Sulawesi Tengah	1,83	-	0,02	54,52
27. Sulawesi Selatan	255,92	15,00	48,41	88,88
28. Sulawesi Tenggara	52,84	7,14	-	30,89
29. Gorontalo	154,26	-	-	13,70
30. Sulawesi Barat	-	-	-	19,69
31. Maluku	32,70	61,68	27,12	27,31
32. Maluku Utara	7,68	54,26	18,68	17,63
33. Papua Barat	17,99	72,00	-	25,90
34. Papua	4,00	24,71	-	58,42
INDONESIA	39 373,41	8 627,50	17 153,52	41 881,65

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **1.14 : CONTINUED**

PROVINSI / PROVINCE	KEPERLUAN KANTOR DAN PENGEPAKAN/ OFFICE EQUIPMENT AND PACKING	SEWA/ RENT	PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KECIL/ MAINTENANCE AND SMALL REPAIR	PERJALANAN DINAS/ BUSINESS TRIP
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Aceh	43,50	29,30	2 016,75	-
02. Sumatera Utara	303,71	865,46	8 352,14	518,57
03. Sumatera Barat	313,50	292,76	1 007,86	268,86
04. Riau	419,42	50,50	733,94	140,70
05. Jambi	9,17	44,00	486,94	166,48
06. Sumatera Selatan	16,10	343,35	423,13	29,94
07. Bengkulu	25,61	4,60	160,73	1,00
08. Lampung	18,59	1 562,36	123,40	9,10
09. Kep. Bangka Belitung	137,94	14,00	600,29	41,61
10. Kep. Riau	341,07	2 678,52	2 021,22	1 234,16
11. DKI Jakarta	5 257,38	33 833,77	68 440,69	6 957,06
12. Jawa Barat	996,21	3 800,39	18 289,74	5 462,02
13. Jawa Tengah	6 738,39	4 064,61	25 450,97	3 832,13
14. DI Yogyakarta	1 998,19	2 831,00	16 771,49	2 873,34
15. Jawa Timur	3 435,99	3 208,35	27 702,93	2 285,92
16. Banten	448,34	717,84	2 294,63	108,62
17. Bali	7 041,02	24 749,75	18 818,75	1 748,40
18. Nusa Tenggara Barat	272,48	761,30	655,85	288,86
19. Nusa Tenggara Timur	65,06	702,50	1 106,23	67,07
20. Kalimantan Barat	12,14	20,00	286,48	12,47
21. Kalimantan Tengah	94,57	-	513,10	4 732,7
22. Kalimantan Selatan	223,72	79,24	1 022,88	46,27
23. Kalimantan Timur	13,63	-	244,31	26,60
24. Kalimantan Utara	8,73	8,00	15,70	-
25. Sulawesi Utara	75,35	26,30	462,52	39,61
26. Sulawesi Tengah	35,58	-	513,13	-
27. Sulawesi Selatan	50,07	236,81	2 006,85	1 036,33
28. Sulawesi Tenggara	40,38	-	100,87	46,72
29. Gorontalo	26,05	5,00	82,50	166,94
30. Sulawesi Barat	10,20	-	33,14	0,70
31. Maluku	33,20	120,14	129,75	262,24
32. Maluku Utara	16,19	208,38	118,32	65,15
33. Papua Barat	17,57	-	487,15	-
34. Papua	213,77	-	144,24	-
INDONESIA	28 752,81	81 258,22	201 618,61	32 469,56

TABEL 1.14 : **LANJUTAN**
TABLE 1.14 : **CONTINUED**

PROVINSI / PROVINCE	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN/ EDUCATION AND TRAINING	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN/ RESEARCH AND DEVELOPMENT	JASA-JASA/ SERVICES	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI/ DEPRECIATION AND AMORTIZATION COSTS
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Aceh	1,00	-	35,40	1 011,89
02. Sumatera Utara	159,00	54,00	724,39	7 678,51
03. Sumatera Barat	31,50	238,56	253,52	921,72
04. Riau	1,00	-	168,62	53,60
05. Jambi	6,51	224,01	63,99	133,21
06. Sumatera Selatan	-	-	4 262,58	2 543,30
07. Bengkulu	4,00	0,90	11,62	378,53
08. Lampung	-	-	0,20	316,91
09. Kep. Bangka Belitung	1,20	10,80	210,01	410,32
10. Kep. Riau	55,98	26,00	3 466,48	31 246,27
11. DKI Jakarta	13 568,36	387,28	187 332,53	92 917,22
12. Jawa Barat	286,41	532,86	5 699,27	28 170,33
13. Jawa Tengah	581,29	182,26	12 853,86	50 573,02
14. DI Yogyakarta	121,30	165,11	6 679,24	34 351,80
15. Jawa Timur	380,82	525,30	20 098,20	62 786,41
16. Banten	201,67	0,90	293,23	1 655,94
17. Bali	5 958,03	14,33	16 212,81	38 010,9
18. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	291,92	2 562,23
19. Nusa Tenggara Timur	114,00	10,00	264,28	1 521,83
20. Kalimantan Barat	-	-	25,00	339,15
21. Kalimantan Tengah	-	-	196,30	2 662,90
22. Kalimantan Selatan	97,40	-	339,95	3 598,55
23. Kalimantan Timur	-	-	51,75	212,35
24. Kalimantan Utara	-	-	-	39,00
25. Sulawesi Utara	0,12	-	7,18	208,32
26. Sulawesi Tengah	-	-	82,10	476,67
27. Sulawesi Selatan	1,20	334,00	788,77	15 204,30
28. Sulawesi Tenggara	-	-	42,05	556,15
29. Gorontalo	-	-	0,30	311,49
30. Sulawesi Barat	0,20	-	18,05	552,85
31. Maluku	-	-	333,24	1 029,78
32. Maluku Utara	-	-	271,16	102,00
33. Papua Barat	-	-	1,50	471,00
34. Papua	-	-	1,77	-
INDONESIA	21 570,99	2 726,31	261 081,25	383 008,44

TABEL — **LANJUTAN**
TABLE — **1.14 : CONTINUED**

PROVINSI / PROVINCE	PENGELUARAN LAINNYA/ OTHER EXPENSES	TOTAL SELURUH PENGELUARAN/ TOTAL ALL EXPENDITURE
(1)	(18)	(19)
01. Aceh	423,55	5 971,67
02. Sumatera Utara	3 528,23	45 139,89
03. Sumatera Barat	2 911,72	13 172,18
04. Riau	187,46	6 488,61
05. Jambi	75,90	3 363,69
06. Sumatera Selatan	14 434,64	40 485,42
07. Bengkulu	125,80	1 449,36
08. Lampung	255,24	4 604,47
09. Kep. Bangka Belitung	538,06	8 212,12
10. Kep. Riau	5 421,63	58 805,06
11. DKI Jakarta	121 069,84	650 229,57
12. Jawa Barat	65 315,69	271 661,36
13. Jawa Tengah	45 359,16	212 289,74
14. DI Yogyakarta	12 356,97	123 123,29
15. Jawa Timur	88 227,07	403 405,16
16. Banten	1 073,26	19 145,64
17. Bali	38 753,00	330 561,26
18. Nusa Tenggara Barat	409,37	9 038,63
19. Nusa Tenggara Timur	1 160,37	8 640,13
20. Kalimantan Barat	80,42	2 837,30
21. Kalimantan Tengah	156,85	12 005,01
22. Kalimantan Selatan	412,97	11 584,17
23. Kalimantan Timur	39,55	3 970,56
24. Kalimantan Utara	140,68	352,24
25. Sulawesi Utara	223,51	5 308,56
26. Sulawesi Tengah	1 801,10	3 636,44
27. Sulawesi Selatan	639,30	23 261,32
28. Sulawesi Tenggara	95,70	2 445,56
29. Gorontalo	74,80	1 142,00
30. Sulawesi Barat	101,44	1 167,04
31. Maluku	489,10	7 686,30
32. Maluku Utara	0,40	1 392,15
33. Papua Barat	777,49	3 085,87
34. Papua	534,54	1 561,56
INDONESIA	407 194,81	2 297 223,35

TABEL
TABLE

2.1 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA DAN PENGELOLANYA, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY KIND OF TOURIST
ATTRACTIONS AND ITS MANAGEMENT, 2019**

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	PEMERINTAH PUSAT/ CENTRAL GOVERNMENT	PEMERINTAH DAERAH/ REGIONAL GOVERNMENT	OTORITA/UPT/ AUTHORITY	SWASTA/ PRIVATE	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	24	189	46	346	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Cultural Tourist Attraction</i>	-	156	18	82	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	13	69	16	860	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	6	78	12	322	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	2	34	17	45	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	6	48	10	546	610
INDONESIA	51	574	119	2 201	2 945

TABEL 2.2 : BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA DAN IZIN OPERASIONAL, 2019
TABLE NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY KIND OF TOURIST ATTRACTIONS AND OPERATIONAL PERMIT, 2019

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	TDUP / TOURISM COMPANY REGISTRATION	ITUP / TOURISM BUSINESS PERMIT	IZIN LAINNYA/ OTHER PERMIT	TIDAK MEMPUNYAI IZIN/ NO PERMIT	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	136	136	251	82	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Cultural Tourist Attraction</i>	78	70	66	42	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	162	117	266	413	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	169	102	112	35	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	36	27	22	13	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	243	131	183	53	610
INDONESIA	824	583	900	638	2 945

TABEL
TABLE 2.3 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS LAYANAN YANG TERSEDIA,
2019**
**NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY KIND OF TOURIST
ATTRACTIONS AND FACILITY AVAILABILITY, 2019**

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	PUSAT INFORMASI/ INFORMATION CENTER			INTERPRETASI TERHADAP OBYEK DAYA TARIK WISATA / INTERPRETATION OF TOURIST ATTRACTION		
	ADA/ AVAILABLE	TIDAK/ NO	JUMLAH/ TOTAL	ADA/ AVAILABLE	TIDAK/ NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ Natural Tourist Attraction	397	208	605	321	284	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ Cultural Tourist Attraction	201	55	256	187	69	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ Artificial Tourist Attraction	390	568	958	274	684	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Park	283	135	418	190	228	418
05. Kawasan Parwisata/ Tourism Area	65	33	98	58	40	98
06. Wisata Tirta / Water Tourism	443	167	610	345	265	610
INDONESIA	1 779	1 166	2 945	1 375	1 570	2 945

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **2.3 :** **CONTINUED**

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)			PROSEDUR KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENGUNJUNG / VISITOR SAFETY AND SECURITY		
	ADA/ AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	420	185	605	431	174	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Cultural Tourist Attraction</i>	199	57	256	181	75	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	454	504	958	438	520	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	284	134	418	300	118	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	68	30	98	66	32	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	486	124	610	497	113	610
INDONESIA	1 911	1 034	2 945	1 913	1 032	2 945

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **2.3 :** **CONTINUED**

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	JASA PRAMUWISATA / TOUR GUIDE SERVICES			AREA PARKIR/ PARKING AREA		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	262	343	605	540	65	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Culture Tourist Attraction</i>	182	74	256	224	32	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	208	750	958	811	147	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	120	298	418	388	30	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	41	57	98	87	11	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	315	295	610	526	84	610
INDONESIA	1 128	1 817	2 945	2 576	369	2 945

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **2.3 : CONTINUED**

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	ASURANSI PENGUNJUNG / VISITOR INSURANCE			TOILET UMUM / PUBLIC TOILETS		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	257	348	605	554	51	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Culture Tourist Attraction</i>	44	212	256	238	18	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	156	802	958	759	199	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	157	261	418	390	28	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	48	50	98	87	11	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	312	298	610	537	73	610
INDONESIA	974	1 971	2 945	2 565	380	2 945

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **2.3 :** **CONTINUED**

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	RESTORAN/RUMAH MAKAN/ RESTAURANT			TOKO/KIOS CINDERAMATA/ SOUVENIR SHOP		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH / TOTAL
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ Natural Tourist Attraction	295	310	605	260	345	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ Culture Tourist Attraction	85	171	256	141	115	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ Artificial Tourist Attraction	418	540	958	197	761	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Park	282	136	418	186	232	418
05. Kawasan Parwisata/ Tourism Area	60	38	98	56	42	98
06. Wisata Tirta/ Water Tourism	295	315	610	213	397	610
INDONESIA	1 435	1 510	2 945	1 053	1 892	2 945

TABEL **LANJUTAN**
TABLE **2.3 : CONTINUED**

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	FASILITAS YANG TERSEDIA / FACILITY AVAILABILITY					
	TEMPAT IBADAH/ PLACES OF WORSHIP			PEMBATASAN PENGUNJUNG/ VISITOR LIMITATION		
	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL	ADA / AVAILABLE	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	465	140	605	221	384	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Culture Tourist Attraction</i>	194	62	256	101	155	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	580	378	958	299	659	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	350	68	418	142	276	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	73	25	98	38	60	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	432	178	610	257	353	610
INDONESIA	2 094	851	2 945	1 058	1 887	2 945

TABEL
TABLE 2.4 :

**BANYAKNYA PENGUNJUNG USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA
KOMERSIAL MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA DAN JENIS PENGUNJUNG,
2019**

**NUMBER OF VISITOR OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTIONS BY KIND OF
TOURIST ATTRACTIONS AND KIND OF VISITORS, 2019**

JENIS DAYA TARIK WISATA / KIND OF TOURIST ATTRACTION	PENGUNJUNG INDONESIA/ INDONESIAN VISITOR	PENGUNJUNG ASING/ FOREIGN VISITOR	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	94 430 143	10 851 940	105 282 083
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Culture Tourist Attraction</i>	24 998 331	1 879 940	26 878 271
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	28 514 009	791 436	29 305 445
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	67 245 471	783 414	68 028 885
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	39 452 858	2 903 386	42 356 244
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	11 463 713	1 095 325	12 559 038
INDONESIA	266 104 525	18 305 441	284 409 966

TABEL
TABLE

2.5 :

BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA, KEWARGANEGARAAN PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, 2019

NUMBER OF WORKERS OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY KIND OF TOURIST ATTRACTIONS, WORKER'S NATIONALITY AND WORKERS' SEX, 2019

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	KEWARGANEGARAAN PEKERJA / WORKER'S NATIONALITY				JUMLAH/ TOTAL
	WNI / INDONESIAN		WNA / FOREIGNER		
	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	LAKI-LAKI/ MALE	PEREMPUAN/ FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ Natural Tourist Attraction	8 636	2 014	1	-	10 651
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ Cultural Tourist Attraction	4 513	1 797	-	-	6 310
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ Artificial Tourist Attraction	8 478	2 720	3	3	11 204
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Park	9 004	3 324	6	7	12 341
05. Kawasan Parwisata/ Tourism Area	2 479	947	-	-	3 426
06. Wisata Tirta/ Water Tourism	6 204	1 691	31	9	7 935
INDONESIA	39 314	12 493	41	19	51 827

TABEL
TABLE

2.6 :

BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA DAN PENDIDIKAN PEKERJA, 2019
NUMBER OF WORKERS OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTIONS BY KIND OF TOURIST ATTRACTIONS AND WORKER'S EDUCATION, 2019

JENIS DAYA TARIK WISATA/ KIND OF TOURIST ATTRACTION	JENJANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL LEVEL			
	≤ SLTP/ JUNIOR HIGH SCHOOL	SLTA DAN DIPLOMA/ SENIOR HIGH SCHOOL AND DIPLOMA	SARJANA DAN PASCA SARJANA/ BACHELOR AND POSTGRADUATE	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	2 842	7 024	785	10 651
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Cultural Tourist Attraction</i>	1 265	3 837	1 208	6 310
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	2 572	7 877	755	11 204
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	2 195	9 132	1 014	12 341
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	404	2 760	262	3 426
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	1 328	6 238	369	7 935
INDONESIA	10 606	36 868	4 393	51 827

TABEL
TABLE

2.7 :

BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA, PENERAPAN KONSEP 3R, DAN SISTEM RAMAH LINGKUNGAN, 2019
NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY KIND OF TOURIST ATTRACTIONS, IMPLEMENTATION OF 3R CONCEPTS, AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY SYSTEM, 2019

JENIS DAYA TARIK WISATA / KIND OF TOURIST ATTRACTION	KONSEP 3R/ 3R CONCEPT			SISTEM RAMAH LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTALLY FRIENDLY SYSTEM		
	YA / YES	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL	YA / YES	TIDAK / NO	JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ Natural Tourist Attraction	321	284	605	525	80	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ Culture Tourist Attraction	124	132	256	214	42	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ Artificial Tourist Attraction	462	496	958	699	259	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Park	198	220	418	85	13	98
05. Kawasan Parwisata/ Tourism Area	53	45	98	334	84	418
06. Wisata Tirta/ Water Tourism	399	211	610	538	72	610
INDONESIA	1 557	1 388	2 945	2 395	550	2 945

BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
 MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA DAN SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH, 2019
**TABEL 2.8 : NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY KIND OF TOURIST
 TABLE ATTRACTIONS AND WASTE PROCESSING SYSTEM, 2019**

JENIS DAYA TARIK WISATA / KIND OF TOURIST ATTRACTION	SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH/ WASTE PROCESSING SYSTEM		
	INSTALASI PENGOLAH LIMBAH INTERNAL/ INTERNAL INSTALATION	DIBUANG LANGSUNG KE ALAM/ DEVOTED DIRECTLY	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	209	396	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Culture Tourist Attraction</i>	93	163	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	267	691	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	174	244	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	42	56	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	295	315	610
INDONESIA	1 080	1 865	2 945

TABEL
TABLE 2.9 :

**BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL
MENURUT JENIS DAYA TARIK WISATA DAN SISTEM PENYEDIAAN AIR BERSIH,
2019**
**NUMBER OF COMMERCIAL TOURIST ATTRACTION OBJECTS BY KIND OF TOURIST
ATTRACTIONS AND CLEAN WATER SUPPLY SYSTEM, 2019**

JENIS DAYA TARIK WISATA / KIND OF TOURIST ATTRACTION	SISTEM PENYEDIAAN AIR BERSIH / CLEAN WATER SUPPLY SYSTEM			
	AIR TANAH/ SUBSOIL WATER	PDAM/ BUSSINES/WA TER SUPPLY UTILITIES	AIR TANAH DAN PDAM/ SUBSOIL WATER AND WATER SUPPLY UTILITIES	JUMLAH / TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Daya Tarik Wisata Alam/ <i>Natural Tourist Attraction</i>	463	75	67	605
02. Daya Tarik Wisata Budaya/ <i>Culture Tourist Attraction</i>	138	72	46	256
03. Daya Tarik Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourist Attraction</i>	782	76	100	958
04. Taman Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Park</i>	301	53	64	418
05. Kawasan Parwisata/ <i>Tourism Area</i>	68	19	11	98
06. Wisata Tirta/ <i>Water Tourism</i>	391	122	97	610
INDONESIA	2 143	417	385	2 945

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN



VDTW'20

REPUBLIK INDONESIA
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA DAYA TARIK WISATA
TAHUN 2020

RAHASIA

Tujuan : Mendapatkan informasi/data mengenai karakteristik perusahaan/usaha daya tarik wisata
Dasar Hukum : Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21, tentang Statistik

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/>
5. Nomor Blok Sensus		<input type="text"/>
6. Nomor Identitas Perusahaan/Usaha (nomor SBR)		
7. ID Geo Tagging Landmark		
8. a. Nama Komersial Usaha :	
b. Nama Perusahaan/Usaha :	
9. Alamat/lokasi Perusahaan/Usaha :		
Jalan :	<input type="text"/> Kode pos
No Telepon :	
Facebook :	
Website :	
10. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: Bpk/Ibu/Sdr/Sdri *) :	

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. Nama		
2. Tanggal Pelaksanaan		
3. Tanda tangan		

*) coret yang tidak sesuai

No Jenis Usaha	Keterangan KBLI
1	[91021] Museum yang dikelola Pemerintah Pusat maupun Daerah.
2	[91022] Museum yang dikelola Swasta.
3	[91023] Peninggalan Sejarah yang dikelola Pemerintah Pusat maupun Daerah.
4	[91024] Peninggalan Sejarah yang dikelola Swasta.
5	[91025] Taman Budaya, seperti Pemukiman/kampung adat.
6	[93221] Pemandian Alam, seperti Gua Jatijajar, Pemandian Alam Ciater
7	[93222] Wisata Gua, seperti Gua Jatijajar, Gua Lawa.
8	[91031] Taman Konservasi Alam, seperti Kebun Binatang, Kebun Raya Bogor.
9	[91032] Taman Nasional (TN), seperti Taman Nasional Komodo, Taman Nasional Gunung Leuser.
10	[91033] Taman Hutan Raya (TAHURA), seperti Tahura Bukit Barisan, Tahura Juanda.
11	[91034] Taman Wisata Alam (TWA), seperti Tangkuban Perahu, Pulau Weh, Maribaya dan Air Terjun, Pangandaran.
12	[91035] Suaka Margasatwa (SM) dan Cagar Alam (CA), seperti Suaka Marga Satwa Danau Sentarum.
13	[91038] Hutan Lindung, seperti Hutan Lindung Bukit Daun
14	[91036] Taman Laut, seperti Taman Laut Bunaken, Taman Laut Kepulauan Seribu.
15	[91037] Taman Buru, Kebun Buru dan Areal Buru, seperti Taman Buru Lingga Isaq, Taman Buru Komara.
16	[93223] Wisata Petualangan Alam, seperti Hiking, Rock Climbing.
17	[93231] Wisata Agro, seperti Agro Wisata Kebun Apel Tropis Batu dan Tanaman Bonsai, Agro Wisata Kebun Teh.
18	[93239] Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya, seperti Wisata Outbound.
19	[68120] Kawasan Pariwisata, seperti Bali Tourism Development Corporation (BTDC), Taman Impian Jaya Ancol.
20	[93210] Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan/Bertema, seperti Dunia Fantasi, Jungle, Atlantis, Water Boom.
21	[93232] Taman Rekreasi/Taman Wisata, seperti Pantai Matahari, Pantai Losari.
22	[93241] Arung Jeram, seperti Arung Jeram Sobek Bali, Arung Jeram Arus Liar Citarik.
23	[93242] Wisata Selam.
24	[93243] Dermaga Marina, seperti Marina Ancol, Benoa Marine.
25	[93249] Wisata Tirta Lainnya, seperti selancar, selancar angin.
26	[93233] Kolam Pemancingan.

BLOK III.A : KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN/USAHA

1. a. Jenis kegiatan utama :

Museum yang dikelola pemerintah	- 1	Taman laut	- 14
Museum yang dikelola swasta	- 2	Taman buru, kebun buru, dan areal buru	- 15
Peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah	- 3	Wisata petualangan alam	- 16
Peninggalan sejarah yang dikelola swasta	- 4	Wisata agro	- 17
Taman budaya	- 5	Daya tarik wisata buatan/binaan manusia lainnya	- 18
Pemandian alam	- 6	Kawasan pariwisata	- 19
Wisata gua	- 7	Aktivitas taman bertema atau taman	- 20
Taman konservasi alam	- 8	Taman rekreasi/taman wisata	- 21
Taman nasional (TN)	- 9	Arung jeram	- 22
Taman hutan raya (TAHURA)	- 10	Wisata selam	- 23
Taman wisata alam (TWA)	- 11	Dermaga marina	- 24
Suaka margasatwa (SM) dan cagar alam (CA)	- 12	Wisata tirta lainnya	- 25
Hutan lindung	- 13	Kolam pemancingan	- 26

b. Jika jawaban pertanyaan 1.a selain 1, 2, 3, atau 4, pengelola usaha/perusahaan adalah:

Pemerintah pusat	- 1	Otonita	- 3
Pemerintah daerah	- 2	Swasta	- 4

2. Jenis izin operasional yang dimiliki usaha ini :

Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	- 1	Izin lainnya, sebutkan	- 3
Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	- 2	Tidak mempunyai izin	- 4

3. Apakah usaha ini sudah memperoleh sertifikasi usaha pariwisata dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) ?

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

4. a. Apakah usaha akomodasi ini menjadi anggota asosiasi?

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

b. Jika "Ya" (R.4.a. = 1), nama asosiasi yang diikuti: (sebutkan)

5. Sarana promosi yang digunakan (isian boleh lebih dari satu) :

TV/Radio	- 1	Spanduk/Billboard	- 8
Online/Internet	- 2	Leaflet/Brosur	- 16
Surat kabar/Majalah	- 4	Lainnya	- 32

BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA

1. Jam Buka: Pukul s.d.

2. Harga tiket masuk:

	Indonesia	Asing
Hari biasa	Rp.	Rp.
Hari libur/minggu	Rp.	Rp.
Tiket terusan	Rp.	Rp.
Tiket rombongan	Rp.	Rp.

3. a. Apakah usaha ini menerima pemesanan tiket atau melakukan penjualan secara online/ melalui internet?

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

b. Jika "Ya" (R.3.a = 1), maka:

i. Sarana apa saja yang digunakan untuk melakukan penjualan secara online

Website	- 1	Layanan pemesanan pihak ketiga	- 4
Media Sosial	- 2		

ii. Cara pembayaran:

Tunai	- 1	Voucher	- 16
Kartu kredit atau kredit online	- 2	Point dari program berhadiah	- 32
Kartu debit atau transfer bank online	- 4	Lainnya, sebutkan	- 64
Uang elektronik	- 8		

c. Berapa persen tiket yang terjual melalui internet/online selama tahun 2019? %

BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA (LANJUTAN)

4. Fasilitas yang dimiliki

Jenis fasilitas/layanan (1)	Ada - 1	Jenis fasilitas/layanan (1)	Ada - 1
	Tidak ada - 2		Tidak ada - 2
(1)	(2)	(1)	(2)
a. Pusat informasi (<i>information center</i>)	<input type="checkbox"/>	g. Asuransi pengunjung	<input type="checkbox"/>
b. Interpretasi obyek daya tarik wisata	<input type="checkbox"/>	h. Toilet umum	<input type="checkbox"/>
c. Prosedur kerja penyelenggaraan kegiatan (SOP)	<input type="checkbox"/>	i. Restoran/rumah makan	<input type="checkbox"/>
d. Prosedur keamanan dan keselamatan pengunjung, termasuk jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	j. Toko/kios cenderamata	<input type="checkbox"/>
e. Jasa pramuwisata	<input type="checkbox"/>	k. Tempat ibadah	<input type="checkbox"/>
f. Areal parkir	<input type="checkbox"/>	l. Pembatasan pengunjung	<input type="checkbox"/>

5. Luas dan kapasitas area parkir

Jenis kendaraan (1)	Luas lahan (M ²) (2)	Kapasitas (Unit) (3)
a. Sepeda motor		
b. Mobil		
c. Bus		

6. Kapasitas pengunjung selama tahun 2019: orang

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

7. Jumlah pengunjung selama tahun 2019:

- a. Indonesia : orang
- b. Asing : orang

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BLOK IV : TENAGA KERJA DAN BALAS JASA

1. Banyaknya pekerja/karyawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin

Jenjang Pendidikan (1)	Pekerja Tetap		Pekerja tidak tetap/ kontrak		Pekerja Tidak dibayar		Pekerja Magang		Jumlah (10)
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)	L (6)	P (7)	L (8)	P (9)	
a. ≤ SLTP									
b. SMK kejuruan pariwisata									
c. SMA lainnya									
d. DI/DII kejuruan pariwisata									
e. DI/DII lainnya									
f. DIV/S1 kejuruan pariwisata									
g. DIV/S1 lainnya									
h. S2/S3 kejuruan pariwisata									
i. S2/S3 lainnya									
j. Jumlah									

BLOK IV : TENAGA KERJA DAN BALAS JASA (LANJUTAN)

2. Banyaknya pekerja/karyawan menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin :

Isikan banyaknya seluruh pekerja/karyawan tanpa memperhatikan status pekerja

Jenis Pekerjaan	WNI		WNA		Jumlah	Pekerja Bersertifikasi Kompetensi
	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Direktur/General manager						
b. Manager						
c. Asisten manager						
d. Penyelia (supervisor)						
e. Teknis (front office, koki, cook helper, beverages, dish washer, pemasaran)						
f. Administrasi						
g. Lainnya (operator telepon, binatu, keamanan, tukang kebun)						
h. Jumlah						

3. Balas jasa pekerja selama tahun 2019

Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Upah dan Gaji (termasuk lembur)	
b. Tunjangan	
c. Bonus	
d. Asuransi kecelakaan di tempat kerja	
e. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	
f. Lainnya,	
g. Jumlah	

BLOK V : PENDAPATAN

1. PENDAPATAN UTAMA

Isikan nilai pendapatan dari penjualan tiket masuk obyek wisata, tiket masuk wahana, dan fasilitas rekreasi lainnya.

Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Penjualan tiket masuk obyek	
b. Penjualan tiket masuk wahana	
c. Penyewaan fasilitas rekreasi (kereta keliling, kereta gantung, dll)	
d.	
e. Jumlah pendapatan utama (Rincian a s/d d)	

2. PENDAPATAN LAINNYA

Isikan pendapatan lain dari perusahaan. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Menyewakan gedung/ruangan (untuk ruang kantor maupun resepsi)	
b. Menyewakan gudang	
c. Menyewakan mesin, kendaraan, peralatan (tanpa operator)	
d. Royalti/dividen yang diterima	
e. Waralaba yang diterima	
f. Lainnya,	
g. Jumlah pendapatan lainnya (Rincian a s/d g)	

3. TOTAL PENDAPATAN (Rincian 1.e + 2.g)

* Contoh pendapatan lainnya adalah hibah, hadiah, hasil riset, bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2019

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan maupun biaya-biaya umum lainnya.

1. BIAYA KHUSUS

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya khusus yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a.	
b.	
c.	
d.	
e.	
f.	
g. Jumlah biaya khusus (Rincian a s/d f)	

2. BIAYA UMUM

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya umum yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Satuan (2)	Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)
a. Bahan bakar			
1. Bahan bakar minyak	liter		
2. Elpiji	Kg		
3. Gas kota	M ³		
4. Bahan bakar lainnya,			
b. Pelumas	liter		
c. Listrik	kWh		
d. Penggunaan air			
1. Membeli	M ³		
2. Tidak membeli	M ³		
e. Angkutan			
1. Rel			
2. Jalan raya			
3. Udara			
4. Laut			
5. Sungai, danau dan penyeberangan			
f. Pos dan jasa kurir			
g. Telepon dan komunikasi lainnya			
h. Keperluan kantor dan kemasan			
1. Alat tulis (spidol, pensil, pulpen, stabilo, tip-ex, dll)			
2. Barang-barang dari kertas (kertas, map, amplop, karton, dll)			
3. Barang-barang kimia (tinta, karbon, dll)			
4. Alat perekam data (CD, flashdisk, hardisk, dll)			
5. Barang-barang pengepakan/kemasan selain kertas/ karton			
i. Sewa			
1. Bangunan			
2. Gudang			
3. Inventaris kantor			
4. Kendaraan (tanpa operator)			
5. Mesin dan peralatan (tanpa operator)			
j. Pemeliharaan dan perbaikan kecil			
1. Bangunan			
2. Kendaraan			
3. Mesin dan peralatan			
4. Inventaris kantor dan lainnya			

BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2019 (LANJUTAN)

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
k. Perjalanan dinas	
1. Uang saku dan harian	
2. Akomodasi/penginapan	
3. Transportasi	
l. Pendidikan dan pelatihan	
m. Penelitian dan pengembangan	
1. Dilakukan sendiri	
2. Dilakukan pihak lain	
a). Dalam negeri	
b). Asing, dari negara	
n. Jasa-jasa	
1. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)	
a). Dalam negeri	
b). Asing, dari negara	
2. Asuransi kerugian (premi asuransi)	
3. Promosi/iklan	
4. Jasa perusahaan lainnya	
o. Biaya penyusutan dan amortisasi	
1. Bangunan	
2. Kendaraan	
3. Mesin dan peralatan	
4. Inventaris kantor lainnya	
5. Amortisasi	
p. Pajak dan cukai	
1. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	
2. Pajak kendaraan bermotor (PKB)	
3. Bea balik nama (BBN)	
4. Bea impor	
5.	
q. Biaya umum lainnya	
1. Bunga pinjaman	
2. Jasa kebersihan	
3. Jasa keamanan	
4. Sumbangan	
5. Pengolahan limbah/sampah	
6. Waralaba yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara	
7. Royalti yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara	
8.	
r. Jumlah biaya umum (Rincian a s/d q)	

3. TOTAL BIAYA = BIAYA KHUSUS + BIAYA UMUM
(R.1.g + R.2.r)

BLOK VII : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TAHUN 2019

Jenis Barang Modal	Posisi Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangunan			
2. Mesin			
3. Kendaraan			
4. Hewan dan Tanaman			
5. Produk Kekayaan Intelektual			
6. Lainnya			
7. JUMLAH			

BLOK VIII : MODAL DAN LINGKUNGAN

<p>1. a. Kepemilikan modal</p> <p>1). WNI : persen</p> <p>2). WNA : persen</p> <p style="padding-left: 100px;">1 0 0 persen</p> <p>b. Bila kepemilikan modal WNA lebih dari 10 persen, tuliskan negara tempat tinggal dan kebangsaan pemilik :</p> <p>1). Negara tempat tinggal :</p> <p>2). Kebangsaan :</p> <p>2. Apakah dalam beroperasi, sudah menjalankan sistem ramah lingkungan ?</p> <p>Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>3. Apakah memberlakukan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>) ?</p> <p>Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>4. Sistem pengolahan limbah :</p> <p>Instalasi pengolah limbah internal - 1 Langsung dibuang ke alam - 2</p> <p>5. Sistem penyediaan air bersih:</p> <p>Air tanah - 1 PDAM - 2 Air tanah & PDAM - 3</p>	<table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0</td><td> </td></tr> </table> <p>Kode Negara</p> <table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>									1	0	0									
1	0	0																			

BLOK IX : CATATAN

BLOK X : PENGESAHAN

Nama pemberi jawaban :	Tanggal Pengesahan :
Jabatan :	Tanda tangan/cap :
Nomor Telepon :	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <https://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 2745-6676



9 772745 667602